



**DETERMINAN KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA
TAMAN SYAAKIRAH AEK SABAON KABUPATEN
TAPANULI SEALATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ekonomi Syariah konsentrasi
Manajemen Bisnis*

Oleh:

MELIANA
NIM. 16 402 00078

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2022



**DETERMINAN KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA
TAMAN SYAAKIRAH AEK SABAON KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ekonomi Syariah konsentrasi
manajemen bisnis*

Oleh:

**MELIANA
NIM. 16 402 00078**

Pembimbing I

**Nofmawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003**

Pembimbing II

**Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP.19870413 201903 2 011**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MELIANA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 15 Maret 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MELIANA** dengan judul "**Determinan Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan**" Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Pembimbing II

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP.19870413 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MELIANA**
NIM : 16 402 00078
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Kepuasan Pengunjung Taman Syaakirah
Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi ~~seba~~ bagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 15 Maret 2022
Yang menyatakan,



MELIANA
NIM. 16 402 00078

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MELIANA**
NIM : 16 402 00078
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
Prodi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Determinan Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 15 Maret 2022
Yang menyatakan,



MELIANA
NIM. 16 402 00078



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : MELIANA
NIM : 16 402 00078
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah
Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

Anggota

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/01 Maret 2022
Pukul : 14.00 s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : 66,5 /(C)
IPK : 3,60
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA
TAMAN SYAAKIRAH AEK SABAON KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

NAMA : MELIANA
NIM : 16 402 00078

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Maret 2022

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : MELIANA
NIM : 16 402 00078
JUDUL SKRIPSI :Determinan Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya jumlah pengunjung pada tahun 2020. Kurang terawatnya fasilitas wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan sehingga berpengaruh terhadap kepuasan dan kenyamanan pengunjung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: apakah pengaruh lokasi, harga, dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan secara parsial dan secara simultan.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori manajemen pemasaran. Teori kepuasan pengunjung membahas mengenai kepuasan pengunjung, prinsip dasar kepuasan, teori-teori lokasi, harga, dan fasilitas.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan jumlah sampel 99 orang. Pengolahan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2) uji t (Parsial) dan uji f (Simultan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel lokasi dan harga tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. Secara parsial variabel fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil uji F lokasi, harga dan fasilitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. sebesar 18,8 %..

Kata Kunci: Fasilitas, Harga, Kepuasan Pengunjung, Lokasi

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Determinan Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanui Selatan.”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontohi dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. *Owner* Wissta Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan, Bapak Indar Sakti Tanjung, S.T., yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk meneliti pada Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan tersebut. Ibu Siti, selaku Asisten II dan Bapak Naim selaku bagian Kasir yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian pada Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan, serta seluruh karyawan yang ada pada Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan.
8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Marhot Harahap dan Ibunda tersayang Rondon, yang paling berjasa dalam hidup peneliti, yang selalu membimbing dan memberikan dorongan serta selalu berdo'a yang tiada henti-hentinya, dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa merahmati dan memberikan balasan perjuangan mereka dengan surga-Nya Siregar. Kepada Abang peneliti Sori Bangun Harahap dan Khairul Saleh Harahap, serta kakak peneliti Efridayani Harahap, Nofita Santi Harahap, Afnida Harahap. Yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut memberikan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat peneliti Annisa Lubis, Dia Purnama Sari, Dinda Alwiyah Nasution, Riska Dayanti, Safrida, Ummu Hayani Harahap yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini dan

rekan-rekan Ekonomi Syariah 3 Manajemen Bisnis-2, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, Juni 2021
Peneliti

MELIANA
NIM. 16 402 00078

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
DEWAN PENGUJI MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIDMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	16
1. Kepuasan Pengunjung.....	16
a. Pengertian Kepuasan Pengunjung	16
b. Elemen Program Kepuasan Pengunjung.....	20
c. Determinan Kepuasan Pengunjung	22
d. Prinsip Dasar Kepuasan Pengunjung	23
e. Kepuasan Pelanggan dalam Islam	25
f. Indikator Kepuasan Pengunjung	25

2. Lokasi	26
a. Pengertian Lokasi.....	26
b. Tujuan Strategi Lokasi	28
c. Strategi Lokasi Jasa	29
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Penentua Lokasi.....	29
e. Lokasi dalam Perspektif Islam	31
f. Indikator Lokasi	32
3. Harga.....	32
a. Pengertian Harga	32
b. Faktor Biaya dalam Penetapan Harga	35
c. Tujuan Penentuan Harga	35
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Harga	37
e. Harga dalam Islam	38
f. Indikator Harga	39
4. Fasilitas	39
a. Pengertian Fasilitas	39
b. Fasilitas Pengunjung	40
c. Fasilitas dalam Perspektif Islam	43
d. Indikator Fasilitas	43
B. Penelitian Terdahulu	44
C. Kerangka Pikir	49
D. Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
B. Jenis Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel.....	53
1. Populasi	53
2. Sampel	54
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	55
1. Wawancara	56
2. Angket	56

3. Dokumentasi	58
4. Kepustakaan	58
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	58
1. Uji Validitas	58
2. Uji Reliabilitas	59
F. Teknik Analisis Data	60
1. Analisis Statistik Deskriptif	60
2. Uji Normalitas	60
3. Uji Multikolinieritas.....	60
4. Uji Heteroskedastisitas	60
5. Uji Autokorelasi.....	61
6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	62
7. Uji Hipotesis.....	63
a. Uji Determinasi (R^2)	63
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	63
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan	65
1. Sejarah Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan	65
2. Lokasi	65
3. Visi dan Misi.....	66
a. Visi	66
b. Misi	66
4. Stuktur Organisasi	66
B. Gambaran Umum Responden	67
1. Usia	67
2. Jenis Kelamin	68
C. Deskripsi Jawaban Responden	69
1. Variabel Kepuasan Pengunjung	69

a.	Kesesuaaian harapan	70
b.	Minat Berkunjung Kembali	71
c.	Kesediaan Merekomendasikan	72
2.	Variabel Lokasi	73
a.	Akses	74
b.	Lalu Lintas	75
c.	Visibilitas	76
3.	Variabel Harga	77
a.	Keterjangkauan Harga	78
b.	Kesesuaian Harga dengan Kualitas	79
c.	Kesesuaian Harga dengan Manfaat	80
4.	Variabel Fasilitas	81
a.	Kelengkapan	83
b.	Kondisi dan Fungsi	84
c.	Kemudahan Menggunakan	85
D.	Hasil Uji Validitan dan Reliabilitas	86
1.	Hasil Uji Validitas	86
2.	Hasil Uji Reliabilitas	89
E.	Teknik Analisis Data	90
1.	Hasil Analisis Deskriptif	90
2.	Hasil Uji Normalitas	91
3.	Hasil Uji Multikolinieritas	92
4.	Hasil Uji Heterokedastisitas	93
5.	Hasil Uji Autokolerasi	94
6.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	95
7.	Hasil Uji Hipotesis	97
a.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	97
b.	Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	98
c.	Hasil Uji Signifikan Secara Simultan (Uji f)	99
F.	Pembahasan dan Hasil Penelitian	100
1.	Pengaruh Lokasi terhadap Kepuasan Pengunjung	

Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten	
Tapanuli Selatan	100
2. Pengaruh Harga terhadap Kepuasan Pengunjung	
Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten	
Tapanuli Selatan	102
3. Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung	
Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten	
Tapanuli Selatan	103
4. Pengaruh Lokasi, Harga, dan Fasilitas terhadap	
Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah	
Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan	104
G. Keterbatasan Penelitian	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Data Pengunjung Wisatawan Taman Wisata Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tanapuni Selatan Tahun 2018-2020	4
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	43
Tabel III.1	: Penetapan Skor Atas Jawaban Angket.....	54
Tabel III.2	: Kisi-kisi Angket Variabel Penelitian	55
Tabel IV.1	: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	64
Tabel IV.2	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel IV.3	: Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Kepuasan Pengunjung (Y)	66
Tabel IV.4	: Interval Kriteria Indikator Kesesuaian Harapan	67
Tabel IV.5	: Interval Kriteria Indikator Minat Berkunjung Kembali	68
Tabel IV.6	: Interval Kriteria Indikator Kesiediaan Merekomendasikan	69
Tabel IV.7	: Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel 70 Lokasi (X_1)	70
Tabel IV.8	: Interval Kriteria Indikator Akses	71
Tabel IV.9	: Interval Kriteria Indikator Lalu Lintas	72
Tabel IV.10	: Interval Kriteria Indikator Visibilitas	73
Tabel IV.11	: Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Harga (X_2)	74
Tabel IV.12	: Interval Kriteria Indikator Keterjangkauan Harga	75
Tabel IV.13	: Interval Kriteria Indikator Kesesuaian Harga dengan Kualitas	76
Tabel IV.14	: Interval Kriteria Indikator Kesesuaian Harga dengan Manfaat	77
Tabel IV.15	: Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Fasilitas (X_3)	78
Tabel IV.16	: Interval Kriteria Indikator Kelengkapan	79
Tabel IV.17	: Interval Kriteria Indikator Kondisi dan Fungsi	80
Tabel IV.18	: Interval Kriteria Indikator Kemudahan Menggunakan	81
Tabel IV.19	: Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Lokasi	82
Tabel IV.20	: Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Harga.....	82
Tabel IV.21	: Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Fasilitas	83
Tabel IV.22	: Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Kepuasan Pengunjung.....	83
Tabel IV.23	: Hasil Uji Reliabilitas Lokasi, Harga, Fasilitas Dan Kepuasan Pengunjung.....	84
Tabel IV.24	: Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	85
Tabel IV.25	: Hasil Uji Normalitas	86
Tabel IV.26	: Hasil Uji Multikolinieritas.....	87
Tabel IV.27	: Hasil Uji Heterokedastisitas	88
Tabel IV.28	: Hasil Uji Autokolerasi	89

Tabel IV.29 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	90
Tabel IV.30 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	92
Tabel IV.31 : Hasil Uji Parsial (Uji t)	93
Tabel IV.32 : Hasil Uji Simultan (uji f)	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir	48
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi Objek Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peluang bisnis industri pariwisata di Indonesia semakin berkembang yakni dengan dibukanya destinasi-destinasi wisata baru yang diharapkan mampu menarik minat wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Pada saat sekarang ini pihak Pemerintahan menciptakan berbagai model destinasi wisata agar dapat menarik minat para wisatawan. Dari perkembangan industri pariwisata tersebut, maka akan dapat membantu perekonomian bagi negara.

Pengembangan pariwisata harus mampu merangsang kegiatan komersial dan membawa manfaat sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan bagi negara. Industri pariwisata merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat. Pariwisata telah menjadi aktivitas sosial ekonomi dan industri dalam skala besar yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan industri pariwisata yang mudah diamati yaitu dilihat dari peningkatan jumlah pengunjung dalam periode yang berbeda.

Tempat wisata merupakan wahana rekreasi dan hiburan dalam bersantai dan menghilangkan rasa jenuh pada aktivitas pekerjaannya secara suka rela dan bersifat sementara untuk bersenang-senang menikmati objek dan daya tarik wisata. Pada saat ini, telah banyak tempat wisata di buka, baik itu yang dikelola oleh pemerintah maupun individu. Oleh karena itu setiap pengelola industri pariwisata harus berlomba-lomba dalam menata tempat

wisatanya agar mampu menarik minat para wisatawan untuk berkunjung dan terciptanya rasa puas bagi pengunjung.

Menurut Kotler dan Keller kepuasan pengunjung adalah perasaan konsumen, baik itu berupa kesenangan atau ketidakpuasan yang timbul dari membandingkan sebuah produk dengan harapan konsumen atas produk.¹ Kepuasan konsumen didefinisikan sebagai keseluruhan sikap yang ditujukan konsumen atas barang atau jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya.²

Menurut Kotler dan Armstrong yang dikutip dalam skripsi Florentina Anna Triant Pertiwi mengemukakan

Kepuasan konsumen merupakan kunci untuk mengembangkan dan menata hubungan pelanggan. Dengan terciptanya kepuasan konsumen maka akan memberikan manfaat bagi perusahaan di antaranya adalah hubungan antara perusahaan dan konsumen menjadi baik, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan dan membentuk rekomendasi dari mulut ke mulut yang menguntungkan bagi perusahaan.³

Hasil wawancara peneliti dengan pengunjung yaitu pengunjung tersebut mengatakan bahwa wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan pada saat ini kurang menarik lagi terutama pada bagian fasilitas yang disediakan kurang terawat.⁴

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung adalah lokasi. Penentuan lokasi yang strategis mampu menciptakan kepuasan

¹ Sudaryono, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016), hlm. 79.

² Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 233.

³ Florentina Anna Triant Pertiwi, "*Pengaruh Harga, Fasilitas Wisata dan Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Objek Wisata Konversi*" Skripsi (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018), hlm. 4.

⁴ Mey Linda (Pengunjung), "Hasil Wawancara" (Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan, April 2021), Pukul 13.25 WIB.

tersendiri bagi pengunjung ketika berkunjung ke suatu tempat wisata. Lokasi wisata Taman Syakiraa terletak di daerah pegunungan sehingga menciptakan pemandangan yang bagus dan menyejukkan. Lokasi merupakan tempat dimana suatu aktivitas usaha dilakukan. Salah satu faktor yang menentukan apakah lokasi tersebut menarik untuk dikunjungi yaitu dilihat dari akses lalu lintasnya.

Lokasi berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung artinya semakin mudah lokasi dijangkau oleh para wisatawan maka keputusan berkunjungpun akan semakin meningkat. Dimana suatu objek wisata mudah dijangkau dengan kendaraan, dengan petunjuk yang jelas.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti dengan pengunjung di Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. Rukiyah merupakan salah seorang pengunjung di Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan, ia mengatakan alasan ia lebih memilih wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan karena dekorasi tamannya yang menarik serta bagus untuk dijadikan tempat berfoto, walaupun lokasinya cukup jauh dari kota.⁵

Peningkatan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun merupakan salah satu wujud keberhasilan dalam sebuah pariwisata. Jumlah pengunjung akan meningkat apabila para pengunjung merasa puas ketika melakukan kunjungan pada sebuah tempat wisata yang diberikan oleh pengelola wisata tersebut. Pengunjung akan merasa puas dan kembali datang untuk liburan apabila

⁵Rukiyah (Pengunjung), *Hasil Wawancara* (Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan, April 2021), Pukul 13.50 WIB.

mereka merasa puas sehingga kemungkinan pengunjung akan merekomendasikan kepada teman atau keluarga untuk berlibur ke tempat wisata tersebut.

Berikut merupakan data pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan mulai tahun 2018 sampai 2020, yaitu sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon
Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2018-2020

No	Bulan	Data Pengunjung		
		2018	2019	2020
1	Januari	2159	2034	1299
2	Februari	2304	1921	951
3	Maret	1912	2159	1189
4	April	1952	1889	1113
5	Mei	2134	2059	827
6	Juni	2056	1973	548
7	Juli	1984	2122	874
8	Agustus	1869	1982	926
9	September	1899	1891	959
10	Oktober	1908	1889	961
11	November	2221	2159	952
12	Desember	2301	2132	898

Jumlah Data	24.699	24.210	11.450
--------------------	---------------	---------------	---------------

Sumber data: Manajer Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan Tabel di atas data pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan mulai dari tahun 2018 yaitu sebanyak 24.699 pengunjung, pada tahun 2019 sebanyak 24.210 pengunjung dan pada tahun 2020 sebanyak 11.450 pengunjung. Tabel tersebut menunjukkan adanya penurunan pengunjung mulai dari tahun 2018-2020. Dari data pengunjung ini, data yang dipertimbangkan oleh peneliti yaitu data pengunjung pada tahun 2020 mulai dari bulan Juni-Desember. Dimana pada bulan tersebut terjadi penurunan jumlah pengunjung yang signifikan.

Penetapan harga merupakan salah satu faktor utama dalam pengelolaan industri pariwisata. Dengan ditentukannya harga yang ekonomis membuat para pengunjung akan datang ke wisata tersebut berkali-kali. Mahal atau tidaknya harga tersebut dapat dinilai sendiri oleh para pengunjung karena kebutuhan dari setiap orang berbeda-beda akan tetapi kebanyakan pengunjung lebih tertarik kepada harga yang lebih murah ataupun ekonomis.

Harga juga memberikan pengaruh yang cukup besar bagi industri pariwisata. Semakin terjangkau harga tiket dalam suatu destinasi wisata maka semakin banyak wisatawan yang akan berkunjung di pariwisata tersebut. Akan tetapi sebaliknya, jika harga tiket suatu destinasi mahal maka wisatawan akan berpikir dua kali untuk mengunjungi wisata tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengunjung yaitu Nur Safira, bahwa pengunjung tersebut mengatakan harga tiket wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan terbilang mahal, karena dari harga tiket yang Rp15.000 tersebut hanya disugukan tempat berfoto saja. Pengunjung tersebut juga mengatakan sebaiknya harga tiket dikembalikan pada harga sebelumnya yaitu Rp10.000 saja.⁶

Selain lokasi, dan harga, fasilitas juga memiliki peran yang sangat besar untuk menciptakan kepuasan pengunjung dalam memilih tempat wisata. Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak industri pariwisata untuk memudahkan pengunjung dalam mendapatkan dan menggunakan produk maupun jasa sehingga tercipta nilai dan rasa puas di benak pengunjung yang menggunakannya. Untuk melihat dan menilai fasilitas tersebut digunakan empat dimensi yaitu kelengkapan, kebersihan, kerapian fasilitas yang ditawarkan, serta kondisi dan fungsi fasilitas yang ditawarkan .

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengunjung yakni Fitri Handayani Nasution, bahwa ia mengatakan fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola Taman Syaakirah belumlah sepenuhnya lengkap, seperti tempat parkir yang belum memadai sehingga apabila hujan datang maka kendaraan para pengunjung akan kebasahan padahal masih ada lahan kosong yang bisa dijadikan tempat parkir bagi para pengunjung, dengan adanya

⁶ Nur Safira (Pengunjung), *Hasil Wawancara* (Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan, April 2021), 14.38 WIB.

tempat parkir maka para pengunjung akan lebih merasa aman dan nyaman dan kendaraan pengunjungpun akan tertata dengan baik.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengunjung yaitu Hasry Alawiyah Ritonga bahwa ia menyatakan agar dibuat ataupun ditambah lagi payung-payung disekitaran tempat duduk yang disekitaran jembatan putih agar pengunjung tidak kepanasan sehingga pengunjungpun akan merasa lebih nyaman.⁸

Tapanuli Selatan memberikan banyak tempat wisata yang bagus dan menarik minat para wisatawan untuk mengunjunginya. Mulai dari Gunung Simago-Mago, Air Terjun Silima-lima, Sibio-bio *Adventure*, Kebun *Strawberry*, adapun yang Terbaru yakni Menara Pandang, serta wisata yang hendak saya teliti yaitu wisata Taman Syaakirah.

Wisata Taman Syaakirah merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Tapanuli Selatan yang terletak di Aek Sabaon. Wisata Taman Syaakirah adalah salah satu tempat wisata yang mampu menarik minat para wisatawan untuk datang berkunjung, baik itu pengunjung dari dalam daerah maupun luar daerah. Wisata Taman Syaakirah ini ramai dikunjungi setiap harinya apalagi di waktu sore hari karena cuacanya yang sejuk mampu menenangkan hati para pengunjungnya.

⁷ Fitri Handayani Nasution (Pengunjung), *Hasil Wawancara* (Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan, Juni 2021), Pukul 14.20 WIB.

⁸ Hasry Alawiyah Ritonga (Pengunjung), *Hasil Wawancara* (Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan, Juni 2021), 15. 20 WIB.

Selain menyuguhkan pemandangan yang cantik dan dekorasi yang bagus untuk dijadikan sebagai tempat liburan, wisata Taman Syaakirah juga menyediakan tempat penginapan untuk para wisatawan yang ingin menginap. Akan tetapi pihak pengelola hanya menyediakan tempat penginapan untuk orang-orang yang sudah berkeluarga saja.

Dilihat dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang “**Determinan Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang terkait dalam penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi yang jauh dari pusat kota memberikan rasa kurang puas bagi pengunjung karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk sampai di daerah destinasi wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Besarnya harga tiket masuk ke wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan yang hanya menyediakan tempat berfoto sehingga para pengunjung merasa tidak puas.
3. Kurangnya fasilitas tempat duduk yang beratap sehingga pengunjung merasa kurang nyaman.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk memberikan batasan yang paling jelas dari permasalahan yang ada untuk memudahkan pembahasan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti hanya akan membahas tiga variabel bebas yaitu Lokasi (X₁), Harga (X₂) dan Fasilitas (X₃) serta satu variabel terikat yaitu Kepuasan Pengunjung (Y). Kemudian peneliti hanya meneliti wisatawan yang berkunjung serta yang pernah berkunjung ke destinasi wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli selatan.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen . variabel independen ini adalah Lokasi, Harga serta Fasilitas dan variabel dependen adalah Kepuasan Pengunjung.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kepuasan Pengunjung (Y)	Kepuasan pengunjung adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan, keinginan dan harapan pengunjung terhadap sebuah produk atau jasa. ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian harapan 2. Minat berkunjung kembali 3. Kesiediaan merekomendasikan¹⁰ 	Likert
2	Lokasi (X ₁)	Lokasi adalah tempat organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. Lalu lintas 3. Visibilitas.¹² 	Likert

⁹ Vinna Sri Yuniarti, *Op. Cit*, hlm. 233.

¹⁰ Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan* (Surabaya: Untomo Press, 2018), hlm. 92.

¹² D. Wahyu Ariani, *Manajemen Operasi Jasa* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 248.

		memilih untuk menemukan produk atau layanannya sehingga konsumen-sasarannya dapat dengan mudah mengaksesnya. ¹¹		
3	Harga (X ₂)	Harga adalah perwujudan nilai suatu barang atau jasa dalam satuan uang. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Kesesuaian harga dengan manfaat¹⁴ 	Likert
4	Fasilitas (X ₃)	Fasilitas adalah segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan kepuasan yang maksimal ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan 2. Kondisi dan fungsi 3. Kemudahan menggunakan¹⁶ 	Likert

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

¹¹ Fitria Halim, dkk, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 63.

¹³ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 154.

¹⁴ Meithiana Indrasari, *Op. Cit.*, hlm. 42-43.

¹⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm. 45.

¹⁶ Sumayang Lalu, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm. 124.

1. Apakah terdapat pengaruh lokasi terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh harga terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan?
4. Apakah terdapat pengaruh lokasi, harga, dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Untuk mengetahui apa pengaruh lokasi terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan
2. Untuk mengetahui apa pengaruh harga terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan
3. Untuk mengetahui apa pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Untuk mengetahui apa pengaruh lokasi, harga dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan yang berguna bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan serta sarana untuk mengaplikasikan ilmu di bidang manajemen.

2. Bagi pihak pengelola wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan

Menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Manajemen destinasi wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten tapanuli Selatan dalam meningkatkan pengelolaan wisata Taman Syaakirah. Penelitian ini juga merupakan saran dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kebijakan pengelolaan wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan..

3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya yang meneliti tentang topik sejenis.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan didalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan dibahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan di rumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, pemerintah, dunia akademik dan para pembaca.

Bab II Landasan Teori didalamnya membuat tentang perangkat teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada, dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya, sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan di lihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana hubungan antara variabel dalam

bentuk kerangka fikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian didalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrument pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian, baik dengan menggunakan studi perpustakaan, dokumentasi, dan lain sebagainya. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian didalamnya memuat tentang Gambaran Umum Objek Penelitian yang berisikan deskripsi yang akan dijadikan objek penelitian. Karakteristik data responden, penggolongan terhadap responden yang bertujuan untuk mengetahui gambaran responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas menjelaskan mengenai hasil kevalidan dan ketetapan dari data yang diperoleh. Hasil Analisis Data menjelaskan tentang hasil data yang diolah dengan menggunakan proses pederhanaan data sehingga mudah dibaca. Pembahasan Hasil Penelitian bertujuan untuk mengetahui serta menjelaskan

ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Keterbatasan Penelitian menjelaskan tentang kekurangan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab V Penutup memuat tentang Kesimpulan yang berisi berupa kesimpulan yang telah diperoleh dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Saran berisi tentang masukan kepada beberapa kalangan baik itu bagi perusahaan, bagi akademik dan peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kepuasan Pengunjung

a. Pengertian Kepuasan Pengunjung

Kepuasan pengunjung sangat penting bagi setiap industri wisata yang benar-benar menerapkan manajemen pemasaran. Karena pengunjung yang kepuasannya terpenuhi akan melakukan tindakan-tindakan yang cenderung menguntungkan destinasi wisata Menurut Kotler dan Armstrong pengunjung membentuk ekspektasi tentang nilai dan kepuasan yang akan diberikan berbagai penawaran pasar dan membeli berdasarkan ekspektasinya itu. Pengunjung yang puas akan membeli lagi dan memberitahu orang lain tentang pengalaman baik mereka. Pengunjung yang tidak puas sering berganti ke pesaing dan menjelek-jelekkkan pelayanan yang mereka berikan kepada orang lain.¹⁷

Dengan kata lain, apabila pengunjung merasa terpuaskan ataupun harapan mereka sesuai dengan yang dibayangkan maka para pengunjung atau wisatawan tersebut akan tetap mengunjungi destinasi wisata tersebut. Akan tetapi sebaliknya, apabila pengunjung yang datang tidak merasa puas ataupun kurang puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola destinasi wisata tersebut maka

¹⁷ Philip Kotler dan Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.65.

pengunjung atau wisatawan tersebut akan berpindah ke tempat wisata yang lain dan menjelek-jelekkan pengelolaan destinasi wisata tersebut kepada orang lain agar tidak ada orang yang datang berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Di dalam Al-qur'an telah dijelaskan bahwa yang baik ataupun berkualitas sangat dianjurkan agar para pengunjung yang datang merasa senang dengan pelayanan yang diberikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah Al Imran ayat 159. :

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا
الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ
هُمَّ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawaralah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakkal¹⁸
Adapun tafsir dari ayat tersebut yaitu “meskipun dalam

keadaan genting, seperti terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian kaum Muslimin dalam perang Uhud sehingga

¹⁸ Departemen Agama, *Al- Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Semarang: PT Karya Thaha Putra, 2002), hlm.90.

menyebabkan kaum Muslimin menderita, tetapi Rasulullah tetap bersikap lemah lembut dan tidak marah terhadap para pelanggar itu, bahkan memaafkannya, dan memohonkan ampun dari Allah untuk mereka. Andai kata Nabi Muhammad saw. bersikap keras, berhati kasar tentulah mereka akan menjauhkan diri dari beliau. Di samping itu Nabi Muhammad saw. selalu bermusyawarah dengan mereka dalam segala hal, apalagi dalam urusan peperangan. Oleh karena itu kaum Muslimin patuh dalam melaksanakan keputusan-keputusan musyawarah itu karena keputusan itu merupakan keputusan mereka sendiri bersama Nabi. Mereka tetap berjuang dan berjihad di jalan Allah dengan tekad yang bulat tanpa menghiraukan bahaya dan kesulitan yang mereka hadapi. Mereka bertawakkal sepenuhnya kepada Allah. Karena tidak ada yang dapat membela kaum Muslim selain Allah ”¹⁹.

Islam sebagai agama yang *rahmatan lil ‘alamin* telah mengajarkan kepada kita tentang tata cara bersikap dan bertindak. Dalam konteks usaha, khususnya dalam hal memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Adapun hubungan ayat tersebut dengan variabel kepuasan pengunjung yaitu: Allah mengajarkan kepada kita agar senantiasa bersikap lemah lembut kepada orang lain dan jangan sesekali bersikap kasar kepada orang lain, terutama ketika kita sedang memberikan

¹⁹ Aplikasi Tafsir Al Qur'an, Surah Al Imran Ayat 159, Di Akses 6 Desember 2021, Pukul. 12.12 WIB.

pelayanan kepada para pelanggan agar mereka merasa senang dan nyaman ketika sedang berwisata. Menunjukkan sikap tegas kepada para pengunjung sangatlah baik, agar para pengunjung memiliki tata krama yang baik dalam berwisata, namun dalam konteks memberikan kepuasan kepada pelanggan, maka perilaku yang lemah lembut tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan kepuasan bagi pengunjung.

Menurut Howard dan Sheth yang dikutip dalam buku Fandy Djiptono mengemukakan bahwa :

Kepuasan konsumen adalah situasi kognitif pembeli berkenaan dengan kesepadanan atau ketidakpastian antara hasil yang didapatkan dibandingkan dengan pengorbanan yang dilakukan. Swan, *et al* mendefinisikan kepuasan konsumen sebagai evaluasi secara sadar atau penilaian kognitif menyangkut apakah kinerja produk relatif bagus atau jelek atau apakah produk bersangkutan cocok atau tidak cocok dengan tujuan/pemakaiannya.

- 1) Tipe respon (baik respon emosional/efektif maupun kognitif) dan intensitas respon (kuat hingga lemah, biasanya dicerminkan lewat istilah-istilah seperti “sangat puas”, “netral”, “sangat senang”, dan sebagainya).
- 2) Fokus respon, berupa produk, konsumsi, keputusan pembelian, wiranaga, *took*, dan sebagainya.
- 3) *Timing respon*, yaitu setelah konsumsi, setelah pilihan pembelian, berdasarkan pengalaman akumulatif dan seterusnya.

b. Elemen Program Kepuasan Pengunjung

Pada umumnya program kepuasan pengunjung meliputi kombinasi dari tujuh elemen utama:

1) Barang dan Jasa Berkualitas

Perusahaan yang ingin menerapkan program kepuasan pelanggan harus memiliki produk berkualitas baik dan layanan prima. Paling tidak, standarnya harus menyamai para pesaing utama dalam industri.

2) *Relationship Marketing*

Kunci pokok dalam setiap program promosi loyalitas adalah upaya menjalin relasi jangka panjang dengan para pelanggan. Asumsinya adalah bahwa relasi yang kokoh dan saling menguntungkan antara penyedia jasa dan pelanggan dapat membangun bisnis ulangan (*repeat business*) dan menciptakan loyalitas pelanggan.

3) Program Promosi Loyalitas

Program promosi loyalitas banyak diterapkan untuk menjalin relasi antara perusahaan dan pelanggan. Biasanya, program ini memberikan semacam ‘penghargaan’ (*reward*) khusus (seperti bonus, diskon, *voucher* dan hadiah yang dikaitkan dengan frekuensi pembelian atau pemakaian produk/jasa perusahaan) kepada pelanggan kelas kakap atau pelanggan rutin (*heavy users*) agar tetap loyal pada produk dari perusahaan bersangkutan.

4) Fokus pada Pelanggan Terbaik (*Best Customers*)

Sekalipun program promosi loyalitas beraneka ragam bentuknya, namun semua memiliki kesamaran pokok dalam hal fokus pada pelanggan yang paling berharga. Program-program semacam itu berfokus pada 20 persen dari pelanggan yang secara rutin mengkonsumsi 80 persen penjualan

5) Sistem Penanganan Komplain Secara Efektif

Penangan komplain terkait erat dengan kualitas produk. Perusahaan harus terlebih dahulu memastikan bahwa barang dan jasa yang dihasilkannya benar-benar berfungsi sebagaimana mestinya sejak awal. Baru setelah itu, jika ada masalah, perusahaan segera berusaha memperbaikinya lewat sistem penanganan komplain. Jadi, jaminan kualitas harus mendahului penanganan komplain.

6) *Unconditional Guarantees*

Unconditional guarantees dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan program kepuasan pelanggan. Garansi merupakan janji eksplisit yang disampaikan kepada para pelanggan mengenai tingkat kinerja yang dapat diharapkan bakal mereka terima.²⁰

Dari penjelasan Swan, *et al* mengenai kepuasan pengunjung tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengunjung merupakan suatu penilaian yang diberikan oleh wisatawan dalam menilai hasil

²⁰ Fandy Djiptono, *Pemasaran Jasa, Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), hlm. 358-360.

kerja para pengelola wisata ketika melakukan pelayanan kepada pengunjung Apakah pelayanan tersebut sesuai dengan harapan pengunjung atau tidak.

c. Determinan Kepuasan Pengunjung

Determinan kepuasan pengunjung merupakan faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan dari pengunjung. Menurut Lupiyoadi dalam buku Vinna Sri Yuniarti menyebutkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengunjung adalah sebagai berikut :

- 1) Kualitas produk, yaitu konsumen yang akan puas apabila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas
- 2) Kualitas pelayanan, yaitu konsumen yang merasa puas apabila mendapatkan pelayanan yang baik atau yang sesuai dengan harapan.
- 3) Harga, yaitu produk yang mempunyai kualitas yang sama, tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi.
- 4) Biaya, yaitu konsumen yang tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk atau jasa cenderung puas terhadap produk atau jasa tersebut.²¹

²¹ Vinna Sri Yuniarti, *Op. Cit*, hlm. 239.

d. Prinsip Dasar Kepuasan Pengunjung

Banyak pakar memberikan definisi mengenai kepuasan pelanggan. Day menyatakan, bahwa kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian/diskormasi yang dirasakan antara harapan yang sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya.

Umumnya harapan pengunjung merupakan perkiraan atau keyakinan pengunjung tentang apa yang akan diterimanya bila ia membeli atau mengonsumsi suatu produk (barang atau jasa). Sedangkan kinerja yang dirasakan adalah persepsi pelanggan terhadap apa yang ia terima setelah mengonsumsi produk yang dibeli.

Karena kepuasan pengunjung sangat tergantung pada persepsi dan ekspektasi mereka, kita sebagai pemasok perlu mengetahui beberapa faktor yang memengaruhi hal tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan harapan pengunjung adalah sebagai berikut.

- 1) “kebutuhan dan keinginan” yang berkaitan dengan hal-hal yang dirasakan pelanggan ketika ia sedang mencoba melakukan transaksi dengan produsen/pemasok produk (perusahaan). Jika pada saat itu kebutuhan dan keinginannya besar, harapan atau ekspektasi pengunjung akan tinggi, demikian pula sebaliknya.

- 2) Pengalaman masa lalu ketika mengkonsumsi produk dari perusahaan maupun pesaing-pesaingnya.
- 3) Pengalaman dari teman-teman, di mana mereka akan menceritakan kualitas produk yang akan dibeli pelanggan itu. Hal ini jelas memengaruhi persepsi pelanggan, terutama pada produk-produk yang dirasakan beresiko tinggi.
- 4) Komunikasi melalui iklan dan pemasaran juga memengaruhi persepsi pelanggan. Orang-orang di bagian penjualan dan periklanan seyogianya tidak berlebihan dan secara aktual tidak mampu memenuhi ekspektasi pengunjung akan mengakibatkan dampak negatif terhadap persepsi pengunjung tentang itu.

Kepuasan pengunjung mencakup perbedaan antara harapan dan kinerja atau hasil yang dirasakan. Karena pengunjung adalah orang yang menerima hasil pekerjaan seseorang, maka pengunjunglah yang menentukan kualitas suatu produk. Ada beberapa unsur penting dalam kualitas yang ditetapkan pengunjung, yaitu:

- 1) Pengunjung harus merupakan prioritas utama organisasi.
- 2) Pengunjung yang dapat diandalkan merupakan pengunjung yang paling penting, yaitu pengunjung yang membeli berkali-kali
- 3) Kepuasan pengunjung dijamin dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan perbaikan terus-menerus.

Kunci membentuk kepuasan pada pengunjung adalah menempatkan karyawan untuk berhubungan langsung dengan

pengunjung dan memberdayakan karyawan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk memuaskan para pengunjung. Jadi, interaksi antara karyawan dan pengunjung merupakan unsur yang sangat penting dalam pembentukan fokus pada pengunjung.²²

e. Kepuasan Pelanggan dalam Islam

Dalam ilmu ekonomi Islam, kepuasan seorang muslim disebut dengan *qana'ah*. Kepuasan dalam Islam (*qana'ah*) merupakan cerminan kepuasan seseorang baik secara lahiriah maupun batiniyah. Kepuasan dalam Islam mendorong seorang konsumen muslim bersikap adil. Konsep kepuasan dalam Islam berkaitan dengan keimanan yang melahirkan rasa syukur.

Kepuasan dalam Islam harus mempertimbangkan beberapa hal berikut:

- 1) Barang atau jasa yang dikonsumsi harus halal.
- 2) Dalam mengonsumsi barang atau jasa tidak berlebih-lebihan.
- 3) Tidak mengandung riba.²³

f. Indikator Kepuasan Pengunjung

Adapun indikator kepuasan pengunjung dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

²² M.N. Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.104.

²³ Fitria Salahika dan Ririn Tri Ratnasari, *Pengaruh Kualitas Jasa Perspektif Islam terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Hotel Grand Kalimas di Surabaya dalam Jurnal JESTT*. Vol. 2, No. 4, 2015, hlm. 327.

1) Kesesuaian harapan

Kesesuaian harapan merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja produk yang diharapkan oleh pelanggan dengan yang dirasakan oleh pelanggan.

2) Minat berkunjung kembali

Minat berkunjung kembali, merupakan kesediaan pelanggan untuk berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk terkait.

3) Kesediaan merekomendasikan

Kesediaan merekomendasikan, merupakan kesediaan pelanggan untuk merekomendasikan produk yang telah dirasakannya kepada teman atau keluarga.²⁴

2. Lokasi

a. Pengertian Lokasi

Istilah lokasi perusahaan, biasa diganti dengan istilah tempat kediaman perusahaan. Kedua istilah itu berarti tempat dimana perusahaan melakukan aktivitasnya. Lokasi perusahaan, perlu mendapatkan sorotan yang mendalam sebelum memutuskan pada suatu tempat tertentu, karena suatu keputusan yang diambil mengenai hal tersebut, memegang peranan dalam merealisasikan tujuan perusahaan yang didirikan.

²⁴ Meithiana Indrasari, *Op. Cit*, hlm. 92.

Pada permulaan pendirian suatu perusahaan persoalan mengenai lokasi perusahaan selalu muncul. Setiap orang akan selalu berusaha memilih lokasi perusahaan dimana kemungkinan memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya. Pemilihan lokasi perusahaan ini selalu didasarkan atas motif ekonomi.²⁵

Menurut Tjiptono yang dikutip dalam jurnal Nicklouse Cristian Lempo, dkk mengemukakan bahwa: Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonomisnya.

Adapun faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam dalam menentukan lokasi menurut Kotler meliputi faktor:

- 1) Akses, misalnya lokasi yang mudah dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.
- 2) Visibilitas, misalnya lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
- 3) Tempat parkir yang luas dan aman
- 4) Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk peluasan usaha dikemudian hari.
- 5) Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.²⁶

²⁵ M. Manullang, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2016), hlm. 93.

²⁶ Nicklouse Cristian Lempo, dkk, *Pengaruh Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menggunkan Jasa Taman Wisata Toar Lumiuut (Taman Enam) Sonder*, dalam Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 1, 2015, hlm. 1075.

b. Tujuan Strategi Lokasi

Tujuan dari strategi lokasi ini secara garis besar adalah memaksimalkan *benefit* dari lokasi. *Benefit* lokasi termasuk:

- 1) Efisiensi waktu
- 2) Biaya yang minimum
- 3) Citra perusahaan
- 4) Keuntungan kreadibilitas

Dalam masalah lokasi ini, pilihan lokasi tergantung dari sifat bisnisnya. Ada yang memilih lokasi di daerah pinggiran kota. Yang termasuk kajian lokasi adalah:

- 1) Tidak pindah lokasi, tetapi memperluas fasilitas yang ada. Artinya perluasan dari fasilitas yang ada sebagai alternatif pindah lokasi. Lokasi ini bisa lokasi gedung, lokasi bengkel, lokasi restoran, lokasi pabrik, dan lokasi lainnya.
- 2) Mempertahankan lokasi yang sekarang, tetapi menambah fasilitas lain di tempat lain.
- 3) Budaya dan adat kebiasaan masyarakat yang berubah
- 4) Keuntungan perusahaan yang semakin lama semakin menurun.
- 5) Perubahan peraturan daerah dan undang-undang.
- 6) Berpindahnya pusat kegiatan bisnis.
- 7) Berpindahnya konsentrasi permukiman.
- 8) Adanya jaringan komunikasi dan pengangkutan yang lebih baik.

9) Meningkatnya kapasitas produksi perusahaan.²⁷

c. Strategi Lokasi Jasa

Fokus sektor jasa dalam memilih lokasi adalah memaksimalkan penerimaan sementara sektor industri adalah meminimalkan biaya. Paling tidak ada 8 komponen utama dari volume dan penerimaan untuk strategi lokasi jasa.

- 1) Daya beli pelanggan disekitar lokasi
- 2) Kesesuaian layanan dan citra dengan demografinya.
- 3) Persaingan di area lokasi.
- 4) Kualitas persaingan itu ada yang menguntungkan ada juga yang merugikan.
- 5) Keunikan lokasi perusahaan dan lokasi pesaing
- 6) Kualitas dan fasilitas fisik serta tetangga pesaing
- 7) Kebijakan operasi perusahaan.²⁸

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Penentuan lokasi

Untuk memungkinkan dapat dilakukannya penentuan lokasi suatu bisnis dengan tepat, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor yang memengaruhi dalam penentuan lokasi suatu usaha yaitu:

- 1) Letak dari pasar

Apabila letak suatu perusahaan dekat dengan daerah pasar maka harga dapat ditekan lebih rendah dengan harapan jumlah

²⁷ M. Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, *Manajemen Operasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 188-189.

²⁸ *Ibid*, hlm. 206-207.

produk yang terjual lebih banyak dan akhirnya dapat diperoleh hasil penjualan yang lebih besar.

2) Letak sumber-sumber bahan mentah

Perusahaan memerlukan bahan mentah untuk diolah menjadi barang setengah jadi lalu menjadi barang jadi. Bahan-bahan mentah ini perlu diangkut dari tempat sumber ke perusahaan untuk dapat diolah lebih lanjut. Perusahaan berkepentingan untuk selalu memperoleh jumlah bahan mentah yang dibutuhkan dengan mudah, layak harganya, *kontinue*, dan biaya pengangkutan yang rendah serta tidak rusak sehingga bila diproses nantinya menjadi barang jadi, biaya produksinya dapat ditekan dan kualitas barang yang dihasilkannya adalah baik.

3) Terdapatnya fasilitas pengangkutan

Pengangkutan (transportasi) merupakan suatu faktor yang penting diperhatikan, karena kegiatan pengangkutan meliputi mengangkut dan memindahkan sampai pada tempat tujuan, kadang-kadang memakan waktu dan biaya yang sangat besar.

4) *Supply* dari buruh atau tenaga kerja yang tersedia

Faktor buruh atau tenaga kerja merupakan faktor yang penting bagi suatu perusahaan, karena berhasil tidaknya

pencapaian tujuan perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor buruh atau tenaga kerja.²⁹

e. Lokasi dalam Perspektif Islam

Pemilihan lokasi yang baik adalah salah satu yang harus diperhatikan oleh wirausaha, agar usahanya dapat terlihat strategis dalam memperoleh pelanggan, sehingga terdapat beberapa pertimbangan yang akan dipikirkan untuk menentukan lokasi yang tepat. Penentuan lokasi tersebut harus diperhatikan karena tidak akan pernah lepas dari tanggungjawab dari lingkungan sekitarnya, dengan melihat bahwa tidak akan merugikan lingkungan sekitarnya, dan melakukan kerusakan. Islam merupakan agama yang mengatur semua aspek di muka bumi dan salah satunya adalah bagaimana manusia melindungi dan menjaga lingkungan, serta tidak mencoba merusaknya

Pemilihan lokasi dalam Islam merupakan suatu *ikhtiar* yang berarti proses merencanakan dan menentukan hal yang baik perihal lokasi. Lokasi usaha dalam Islam dikenal dengan Bahasa *al-makanu* yang berarti tempat.³⁰

²⁹ Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi dan operasi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 56-60.

³⁰ Didin Burhanuddin Rabbani, *Analisis Pengaruh Etika Bisnis Islam, Lokasi Usaha, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan (Studi Pada Pelaku Wirausaha Barang Bekas Di Pasar Cirebon Timur Kota Malang)*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 2018, hlm. 37-39.

f. Indikator Lokasi

Adapun indikator lokasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Akses

Akses yaitu kemudahan keluar dan masuk ke dan dari jalan raya menuju lokasi, serta kemudahan mendapatkan sarana angkutan umum.

b) Lalu lintas

Lalu lintas yaitu tingkat kemacetan atau kelancaran jalan raya yang dapat menggerakkan hati calon pembeli (*impulse buying*).

c) Visibilitas

Jarak penglihatan atau visibilitas yaitu Nampak dari jalan umum atau mudah mencari lokasi yang dimaksud dan dapat memasang berbagai petunjuk jalan menuju lokasi.³¹

3. Harga

a. Pengertian Harga

Harga dalam bauran pemasaran mengacu pada apa yang harus diberikan konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang biasanya menggunakan nilai uang. Harga suatu produk ditentukan tidak saja berdasarkan biaya produksi namun juga faktor-faktor lain, seperti tingkat permintaan terhadap produk

³¹ D. Wahyu Ariani, *Op. Cit*, hlm. 247-248.

bersangkutan, tingkat persaingan, serta persepsi konsumen terhadap produk. Menurut Husein Umar yang dikutip dalam jurnal Budi Gautama Siregar, dkk mengemukakan bahwa:

Harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat memiliki atau menggunakan produk yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar-menawar, atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli.

Penentuan harga merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan pemasaran. Penentuan harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan mengingat harga merupakan salah satu penyebab laku tidaknya produk dan jasa yang ditawarkan. Salah dalam menentukan harga akan berakibat fatal terhadap produk yang ditawarkan dan berakibat tidak lakunya produk tersebut di pasar.

Harga dalam ekonomi termasuk salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga dimaksudkan untuk mengkomunikasikan posisi nilai produk yang dibuat produsen. Besar kecilnya volume penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada harga yang ditetapkan perusahaan terhadap produknya.³²

Harga dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *price* sedangkan dalam Bahasa arab berasal dari kata *tsaman* atau *si'ru* yakni nilai sesuatu dari harga yang terjadi atas dasar suka sama

³² Budi Gautama Siregar, dkk, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pasta Gigi Pepsodent Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan*, dalam Jurnal Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 66-67.

suka (*an-tarodin*) pemakaian kata *tsaman* lebih umum dari pada *qimah* yang menunjukkan harga riil yang telah disepakati. Sedangkan *si'ru* adalah harga ditetapkan untuk barang dagangan. Harga adalah perwujudan nilai suatu barang atau jasa dalam satuan uang. Harga merupakan nilai yang diberikan pada apa yang dipertukarkan. Harga bisa juga berarti kekuatan membeli untuk mencapai kepuasan dan manfaat. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dari barang atau jasa tertentu, semakin tinggi nilai tukar dari barang atau jasa tersebut.³³

Pengertian harga, nilai dan *utility*, merupakan konsep yang saling berhubungan. Yang dimaksud utilitas ialah suatu atribut yang melekat pada suatu barang, yang memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), dan memuaskan konsumen (*satisfaction*).

Value adalah nilai suatu produk untuk ditukarkan dengan produk lain. Nilai ini dapat dilihat dalam situasi barter yaitu pertukaran antara barang dengan barang. Sekarang ini ekonomi kita tidak melakukan barter lagi, akan tetapi sudah menggunakan uang sebagai ukuran yang disebut harga. Jadi harga (*price*) adalah nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang.

³³ Rozalinda, *Op. Cit*, hlm. 154.

b. Faktor Biaya dalam Penetapan Harga.

Penetapan harga jual berasal dari harga pokok barang tersebut. Sedangkan harga pokok barang ditentukan oleh seberapa besar biaya yang dikorbankan untuk memperoleh atau untuk membuat barang itu.

Biaya ialah setiap pengorbanan untuk membuat suatu barang atau untuk memperoleh suatu barang yang bersifat ekonomis rasional. Jadi dalam pengorbanan ini tidak boleh mengandung unsur pemborosan, sebab segala pemborosan termasuk unsur kerugian tidak dibebankan ke harga pokok.

Lebih lanjut dapat dirinci, pengorbanan yang dapat dikatakan biaya apabila memenuhi kriteria biaya berikut:

- 1) Dapat dihitung
- 2) Dapat diduga sebelumnya.
- 3) *Inheren* (melekat) pada produksi
- 4) Tidak dapat dihindarkan.³⁴

c. Tujuan Penentuan Harga

Penentuan harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan mengingat harga merupakan salah satu penyebab laku tidaknya produk dan jasa yang akan ditawarkan. Penentuan harga yang akan ditetapkan harus sesuai dengan tujuan perusahaan. Adapun tujuan

³⁴ Abdul Manap, *Revolusi Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 289.

penentuan harga oleh perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

1) Untuk bertahan hidup

Tujuan perusahaan dalam menentukan harga adalah untuk bertahan hidup, penentuan harga dilakukan semurah mungkin. Tujuannya adalah agar produk atau jasa yang ditawarkan laku dipasaran dengan murah, tetapi masih dalam kondisi menguntungkan

2) Memaksimalkan Laba

Penentuan harga bertujuan agar penjualan meningkat, sehingga laba menjadi maksimal. Penentuan harga biasanya dapat dilakukan dengan harga murah atau tinggi.

3) Untuk Memperbesar *Market Share*

Maksudnya untuk memperluas atau memperbesar jumlah pelanggan. Penentuan harga yang murah diharapkan dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan pelanggan pesaing beralih keproduk yang ditawarkan.

4) Mutu Produk

Tujuan penentuan harga dengan pertimbangan mutu produk adalah untuk memberikan kesan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan memiliki kualitas yang tinggi atau lebih tinggi dari kualitas pesaing. Biasanya harga ditentukan setinggi mungkin karena masih ada anggapan bahwa produk yang

berkualitas adalah produk yang harganya lebih tinggi dibandingkan harga pesaing.

5) Karena Pesaing

Penentuan harga dengan melihat harga pesaing bertujuan agar harga yang ditawarkan lebih kompetitif dibandingkan harga yang ditawarkan pesaing. Artinya dapat melebihi harga pesaing untuk produk tertentu atau sebaliknya bisa lebih murah.³⁵

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Harga

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi harga, diantaranya sebagai berikut:

1) Harga dari Sejenis atau Produk

Harga dari jenis produk pengganti dari para pesaing antara perbedaan harga diantara produk pengganti atau produk yang sejenis cukup berarti, maka konsumen akan beralih ke harga yang lebih tinggi.

2) Kemampuan Membeli

Daya beli masyarakat yaitu sesuai dengan harga yang telah ditetapkan tidak terlalu mahal, tetapi apabila konsumen tidak mampu menjangkaunya karena terbatasnya penghasilan konsumen maka produk tersebut tidak akan terjual.

3) Jangka Waktu

³⁵ Kasmir, *Kewirausahaan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 191.

Jangka waktu yang telah ditetapkan sesuai dengan perputaran dana yaitu modal perusahaan terbatas, maka tentu saja perusahaan berusaha agar jangka waktu perputaran dana dapat dipercepat. Oleh karena itu, perusahaan harus menetapkan harga yang terjangkau, meski laba yang diperoleh juga rendah.

4) Penetapan Pemerintah

Peran pemerintah dalam pengendalian harga sangat dibutuhkan seperti peraturan dalam menetapkan harga yang harus ditaati oleh para penjual. Dalam hal ini, penjual tidak dapat menetapkan besarnya keuntungan jika menjual produk lain.³⁶

e. Harga dalam Islam

Ibnu Taimiyah mengatakan masalah harga yaitu kompensasi yang setara dengan esensi dari keadilan dimana harga yang adil dan disukai itu adalah harga yang setara atau sebenarnya. Sementara Al-Ghazali membahas permasalahan harga dan laba secara bersamaan tanpa membedakan antara biaya dan pendapatan. Ia menganggap laba sebagai imbalan atau resiko dan ketidakpastian, karena mereka (pedagang dan pelaku bisnis) menganggap banyak kesulitan dalam mencari laba dan mengambil resiko.

Konsep harga yang adil pada hakikatnya sudah ada dan digunakan sejak awal kehadiran Islam. Al-Qur'an sendiri

³⁶ Ibid, hlm. 120.

menekankan keadilan dalam setiap aspek kehidupan umat manusia, karena itu keadilan harus diwujudkan dalam aktivitas pasar, khususnya harga.³⁷

f. Indikator Harga

Adapun indikator harga dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Keterjangkauan harga

Konsumen mampu membeli dan mendapatkan suatu produk dengan harga yang ditawarkan oleh suatu perusahaan.

2) Kesesuaian harga dengan kualitas

Harga yang ditawarkan untuk suatu produk harus sesuai dengan kualitas dari produk tersebut.

3) Kesesuaian harga dengan manfaat

Harga yang ditawarkan oleh produsen untuk suatu produk harus memiliki kesesuaian dengan manfaat yang diperoleh dari produk tersebut.³⁸

4. Fasilitas

a. Pengertian Fasilitas

Menurut Kotler fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan kepuasan

³⁷ Adiwara Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 353.

³⁸ Meithiana Indrasari, *Op. Cit*, hlm. 42.

yang maksimal³⁹ Fasilitas merupakan suatu jasa pelayanan yang disediakan oleh suatu objek wisata untuk menunjang atau mendukung aktivitas-aktivitas wisatawan yang berkunjung disuatu objek wisata. Apabila suatu objek wisata memiliki fasilitas yang memadai serta memenuhi standar pelayanan dan dapat memuaskan pengunjung maka dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi melalui kesan-kesan baik dari pengunjung sebelumnya. Menurut Tjiptono yang dikutip dalam jurnal Imam Ardiansyah mengemukakan bahwa fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum jasa ditawarkan kepada konsumen.

Fasilitas merupakan suatu yang sangat penting dalam usaha jasa. Oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, kelengkapan desain interior dan eksterior serta kebersihan fasilitas harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung.⁴⁰

b. Fasilitas Pengunjung

Menurut Middleton dalam teori *total tourism product* fasilitas wisata merupakan salah satu komponen yang ada dalam *marketing mix* pemasaran pariwisata. Adapun produk wisata sebagai salah satu dari objek penawaran dalam pemasaran pariwisata memiliki unsur yaitu sebagai berikut :

³⁹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Op. Cit*, hlm. 45.

⁴⁰ Imam Ardiansyah, *Pengaruh Harga dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Taman Impian Jaya Ancol Jakarta dengan Metode Structural Equation Modeling*, dalam Jurnal ISSN, Vol. 14, No. 3, 2019 hlm. 2238.

- a) Daya Tarik daerah tujuan wisata,
- b) Fasilitas yang dimiliki oleh tujuan wisata,
- c) Kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata tersebut.

Menurut Juwandi fasilitas yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan pengunjung merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kepuasan. Menurut Kotler yang dikutip dalam skripsi Eanggi Maisaroh menyatakan bahwa Fasilitas adalah segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan maksimal. Menurut Jansen-Verbeke yang dikutip oleh Burton dalam skripsi Eanggi Maisaroh mengemukakan bahwa:

Fasilitas wisata adalah fasilitas berupa bangunan yang timbul karena adanya daya tarik utama yang merupakan fasilitas primer. Fasilitas yang timbul karena adanya daya tarik antara lain fasilitas pengunjung. Fasilitas pengunjung adalah bangunan di luar fasilitas primer yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama masih berada di lokasi wisata.

Fasilitas pengunjung terdiri dari fasilitas sekunder dan fasilitas kondisional.

1) Fasilitas sekunder

Yaitu bangunan yang bukan daya tarik utama wisatawan tetapi digunakan untuk memenuhi kebutuhan utama wisatawan seperti menginap, makan, took cinderamata.

2) Fasilitas kondisional

Yaitu unsur yang diperlukan sebelum fasilitas primer dan sekunder dimanfaatkan wisatawan, seperti sarana dan prasarana transportasi. Fasilitas kondisional terdiri atas:

- a) Kios/warung merupakan tempat yang menjual barang-barang ringan seperti makanan dan minuman ringan, rokok, obat-obatan dan lain-lain.
- b) Kamar bilas/toilet merupakan ruang dengan sarana air bersih dan difungsikan untuk umum.
- c) Gedung serbaguna, merupakan tempat untuk melakukan kegiatan yang bersifat dalam ruangan yang dilengkapi dengan fasilitas kelengkapan pengunjung.
- d) Gedung pusat informasi yang merupakan sebuah tempat dimana wisatawan yang berkunjung dapat memperoleh gambaran tempat yang dikunjungi.
- e) Kantor polisi adalah kantor tempat satuan keamanan bekerja sesuai tugas yang telah diwajibkan kepadanya.
- f) Taman di sini adalah ruang terbuka dengan tatanan *landscape* yang teratur. Sarana ibadah disini masjid dan musolla dengan fungsi sebagai tempat masyarakat dan wisatawan melakukan kewajibannya.⁴¹

⁴¹ Eanggi Maisaroh, *Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata, dan Experiental Purchising Terhadap Kepuasan Konsumen* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016), hlm. 35-37.

c. Fasilitas dalam Perspektif Islam

Fasilitas merupakan sarana prasarana yang penting dalam usaha meningkatkan kepuasan seperti memberi kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa. Apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, maka pengunjung akan merasa puas.

Fasilitas dalam Islam dapat berupa fasilitas fisik seperti ruangan yang nyaman dan sarana prasarana lainnya yang membuat pengunjung merasa nyaman.⁴²

Dalam Islam fasilitas yang disediakan hendaknya memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para pengunjung. Fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola wisatapun sebaiknya dalam keadaan bersih dan rapi, misalnya fasilitas mukena yang akan digunakan kaum Muslimah saat ingin melaksanakan shalat, serta kamar mandipun hendaknya selalu dalam keadaan bersih karena Islam telah mengajarkan umat Muslim agar senantiasa menjaga kebersihan.

d. Indikator Fasilitas

Adapun indikator fasilitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁴² Ayu Wandira, *Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syari'ah (Studi Pada Bank Mandiri KCP Teluk Batung Bandar Lampung)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2018, hlm. 22-23.

1) Kelengkapan

Kelengkapan, kebersihan dan kerapian fasilitas yang ditawarkan adalah keadaan fasilitas perusahaan yang dilengkapi oleh atribut yang menyertainya dan didukung dengan kebersihan dan kerapian saat konsumen menggunakan fasilitas tersebut

1) Kondisi dan fungsi

Kondisi dan fungsi fasilitas yang akan ditawarkan adalah fasilitas yang berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.

2) Kemudahan menggunakan

Kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan adalah fasilitas yang ditawarkan kepada konsumen adalah fasilitas yang sudah familiar bagi konsumen sehingga konsumen dapat menggunakannya dengan mudah.⁴³

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diteliti. Adapun dikemukakannya hasil penelitian terdahulu adalah untuk mendukung isi ataupun bahan acuan (perbandingan) dari penelitian ini.

⁴³ Sumayang Lalu, *Op. Cit*, hlm. 124.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Rosita, dkk (Jurnal, AKPINDO Jakarta, 2018)	Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas wisata dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung di TMR dengan perolehan skor sebesar 43,7%. ⁴⁴
2	Afridah Intan dan Nova Eviana (Jurnal, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2019)	Pengaruh Produk Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Wisatatan Di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta Timur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Variabel produk wisata dan harga berpengaruh sebesar 13,5% terhadap kepuasan wisatawan . ⁴⁵
3	Sari Palupi (Jurnal, Akademi Pariwisata Majapahit, 2019)	Pengaruh Lokasi, Kenyamanan, dan Sarana-Prasarana Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Prestasi Surabaya.	Hasil penelitian adalah (1) Lokasi tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung di Taman Prestasi Surabaya, akan tetapi (2) kenyamanan berpengaruh secara positif

⁴⁴ Rosita, dkk, *Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta*, dalam Jurnal Manajemen Resolt Dan Leisure, Vol. 13, No. 1, 2016, hlm. 61.

⁴⁵ Afridah Intan dan Nova Eviana, *Pengaruh Produk Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta Timur*, dalam Jurnal EDUTURISMA, Vol. III, No. 1, 2018, hlm. 1.

			dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung di Taman Prestasi Surabaya, dan (3) sarana prasarana berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap wisatawan yang berkunjung di Taman Prestasi Surabaya. ⁴⁶
4	Peggy Rahma Alana dan Tanto Askriyandoko Putro. (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara, 2020)	Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Fasilitas dan Kualitas Pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung pada wisatawan Goa Lowo Trenggalek. ⁴⁷
5	Syarif Hidayatullah, dkk (Jurnal, Universitas Merdeka Malang, 2020)	Citra Destinasi : Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Wisatawan Yang Berkunjung Ke Gunung Bromo	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa citra unik dan citra afektif berpegaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, selanjutnya citra kognitif dan citra afektif berpengaruh terhadap loyalitas pengunjung sedangkan citra unik tidak

⁴⁶ Sari Palupi, *Pengaruh Lokasi, Kenyamanan dan Sarna Prasarana Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Prestasi Surabaya*, Jurnal , Vol. 4, No. 4, 2019, hlm.84.

⁴⁷ Peggy Rahma Alana dan Tanto Askriyandoko, *Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulomo Kabupaten Trenggelek*, dalam *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, Vol. 5, No.2, 2020, hlm.180.

			berpengaruh terhadap loyalitas pengunjung. ⁴⁸
--	--	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu antara lain, yaitu:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Afridah Intan dan Nova Eviana yaitu jenis penelitian analisis regresinya sama-sama analisis regresi berganda. Selain itu, peneliti dan peneliti terdahulu sama-sama membahas tentang kepuasan pengunjung (Y), serta sama-sama menggunakan skala likert. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penggunaan rumus yaitu peneliti menggunakan rumus *Yamane Taro* sedangkan peneliti terdahulu menggunakan rumus *Slovin*. Perbedaannya juga terletak pada variabel X, variabel X peneliti yaitu Lokasi (X_1), Harga (X_2) dan Fasilitas (X_3) sedangkan peneliti terdahulu Produk Wisata (X_1), Harga (X_2).
2. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Peggy Rahma dan Tanto Askriyandoko Putro yaitu jenis analisis regresinya yakni analisis regresi berganda, serta penelitian variabel Y yang digunakan peneliti dan peneliti terdahulu yaitu Kepuasan Pengunjung. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel X dimana variabel X peneliti adalah Lokasi (X_1), Harga (X_2), dan Fasilitas (X_3), sedangkan variabel X peneliti terdahulu yaitu Fasilitas (X_1), dan Kualitas Pelayanan (X_2).

⁴⁸Syarif Hidayatullah, dkk, *Citra Destinasi: Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Wisatawan Yang Berkunjung Ke Gunung Bromo*, dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 8, No. 1, 2020, hlm. 96.

3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sari Palupi yaitu jenis penelitian analisis regresinya sama-sama analisis regresi berganda. Persamaan lainnya yaitu peneliti dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan metode *incidental sampling* dalam penentuan sampel. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel X, variabel X peneliti ada 3 yaitu Lokasi (X_1), Harga (X_2) dan Fasilitas (X_3) sedangkan variabel X peneliti terdahulu yaitu Lokasi (X_1), Kenyamanan (X_2), dan Sarana Prasarana (X_3).
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rosita, dkk yaitu jenis penelitian analisis regresinya sama-sama analisis regresi berganda. Selain itu, peneliti dan peneliti terdahulu sama-sama membahas tentang kepuasan pengunjung (Y). Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel X, variabel X peneliti ada 3 yaitu Lokasi (X_1), Harga (X_2) dan Fasilitas (X_3) sedangkan variabel X peneliti hanya 2 yaitu Fasilitas Wisata (X_1) dan Kualitas pelayanan (X_2).
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Syarif Hidayatullah, dkk yaitu jenis analisis regresinya yaitu analisis regresi berganda,. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel X ada 3 yaitu Lokasi (X_1), Harga (X_2) dan Fasilitas (X_3) serta variabel Y peneliti yaitu Kepuasan Pengunjung, sedangkan variabel X peneliti terdahulu hanya Citra Destinasi dan variabel Y peneliti terdahulu yaitu Kepuasan (Y_1) dan Loyalitas (Y_2)

C. Kerangka Pikir

Setiap industri pariwisata seperti destinasi wisata Taman Syakiraa Aek sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan menghendaki agar destinasi wisatanya tersebut mempunyai kepuasan yang tinggi agar tujuan dari suatu wisata tersebut dapat tercapai dengan baik. Adapun yang menimbulkan tingginya kepuasan kerja adalah apabila kepuasan pengunjung atau wisatawan meningkat, destinasi wisata tersebut dapat memilih beberapa cara yang sesuai dengan situasi dan kemampuannya.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diasumsikan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung yaitu lokasi, harga serta fasilitas. Pertama, lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Lokasi sangat memengaruhi kepuasan pengunjung sebab lokasi yang menarik dan bagus dapat membuat pengunjung merasa nyaman ketika berwisata ke tempat wisata tersebut

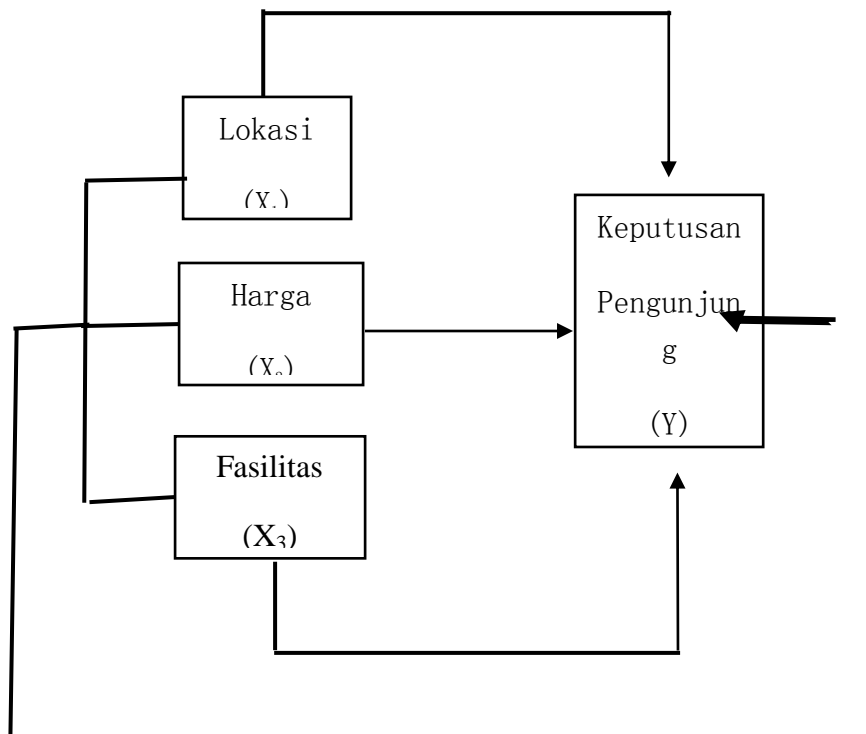
Kedua, menetapkan harga yang ekonomis agar para pengunjung atau wisatawan akan terus menerus datang untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut. Apalagi di masa *new normal* saat ini dimana pendapatan masyarakat sedang tidak stabil sehingga orang-orang akan berpikir dua kali untuk pergi liburan dan memilih menggunakan uangnya untuk membeli keperluan pokok.

Ketiga, memberikan fasilitas yang memadai kepada para pengunjung atau wisatawan. Fasilitas yang memadai hendaknya disediakan oleh pihak pengelola wisata, agar para pengunjung yang datang merasa lebih nyaman



untuk berkunjung. Seperti fasilitas musholla serta perlengkapan shalat seperti mukenah dan sajadah bagi kaum muslim apabila hendak melaksanakan shalat.

Adapun kerangka pikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

-  : Pengaruh masing-masing variabel X secara parsial terhadap variabel Y.
-  : Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

_____ : Apabila variabel X di uji secara bersama-sama dengan digabungkan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Adapun peneliti bukannya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut.⁴⁹ Dengan kata lain, hipotesis merupakan hasil sementara dari suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_{o1}: Tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

H_{a1}: Terdapat pengaruh lokasi terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

H_{o2}: Tidak terdapat pengaruh harga terhadap pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

H_{a2}: Terdapat pengaruh harg s terhadap kepuasa pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek **Sabaon** Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁴⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.59.

- H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan
- H_{o4} : Tidak terdapat pengaruh lokasi, harga dan fasilitas secara simultan terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.
- H_{a4} : terdapat pengaruh lokasi, harga dan Fasilitas secara simultan terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di destinasi wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan mulai bulan Juni sampai Desember 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik.⁵⁰

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵¹ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pengunjung atau yang pernah berkunjung ke wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan data pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.38.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.173.

Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2020 mulai dari bulan Juni-Desember yang berjumlah 6.118 orang.

2. Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁵²

Dalam penelitian ini sampel diambil dari sebagian populasi yang telah ditemukan, yaitu sebahagian dari pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam menentukan ukuran sampelnya maka peneliti menggunakan rumus *Yamane Taro* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

E = Kesalahan yang diterima 10% (0,1)

$$n = \frac{6.118}{6.118 (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{6.118}{61,18 + 1}$$

⁵² Ibid, hlm. 174.

$$n = \frac{6.118}{62,18} = 98,39$$

Berdasarkan rumus di atas didapatkan sampel 98,39 dibulatkan menjadi 99 responden dari populasi 6.118. Sampel akan diambil dari pengunjung Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling incidental*. *Sampling incidental* adalah teknik penentu sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.⁵³ Pertimbangan untuk sampel dalam penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pengunjung atau pernah berwisata di wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Tananuli Selatan.

D. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut sistematis dan memuaskan peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang determinan kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

⁵³ Ibid, hlm.122.

Data primer yaitu data yang dikumpulkan, diperoleh, lalu diolah peneliti langsung dari sumber asli atau responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan orang yang diwawancarai atau responden dengan menggunakan alat panduan wawancara. *Interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan sepihak yang di kerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

2. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban..⁵⁴ Adapun skor yang diterapkan dalam pertanyaan dalam angket ini adalah :

⁵⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.39.

Tabel III.1
Penetapan Skor Atas Jawaban Angket

No	Kategori Jawaban	Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang setuju	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Tabel III.2
Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Kepuasan Pengunjung	1. Kesesuaian harapan	25, 26, 27	28
		2. Minat berkunjung kembali	29, 30	
		3. Kesiediaan merekomendasikan	31, 32	
2	Lokasi	1. Akses	1, 2	3
		2. Lalu Lintas	4, 5, 6	
		3. Visibilitas	7, 8	
3	Harga	1. Keterjangkauan harga	9, 10, 11	
		2. Kesesuaian harga dengan kualitas	12, 14	13
		3. Kesesuaian harga dengan manfaat	15, 16	

4	Fasilitas	1. Kelengkapan	17, 18	
		2. Kondisis dan fungsi	19, 20, 21	22
		3. Kemudahan menggunakan	23, 34	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah gambar atau foto. Peneliti akan memotret wisatawan yang sedang berkunjung dan yang sedang mengisi angket.

4. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah serta publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang karena dianggap tidak relevan. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur. Bila skala pengukurannya tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁵⁵

⁵⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm.51.

Adapun teknik korelasi yang dapat di pakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan/ Pernyataan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan/ pernyataan. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item atau butir pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala Likert adalah *Cronbach alpha*. Untuk menentukan apakah instrument reliabel digunakan dengan metode *Cronbach alpha* yang dimana suatu kuesiner dianggap reliabel apabila *Cronbach alpha* > 0,06 maka kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat diterima.⁵⁶

⁵⁶ Ibid hlm. 64.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 dengan uji *one sample kolgomorov-smirnov* dengan taraf signifikan 0.1 dan data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 10% atau 0,1.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan salah satu asumsi dalam penggunaan analisis regresi. Cara untuk mengetahuinya ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.⁵⁷

4. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas menggunakan Spearman rho, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi

⁵⁷ Ibid, hlm. 99

antar variabel independen dengan residual didapat signifikansi $> 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heterokedastisitas. Sedangkan jika korelasi antar variabel independen dengan nilai residual didapat signifikan $< 0,1$, maka dapat dikatakan bahwa terjadi problem heterokedastisitas.⁵⁸

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan waktu berkaitan satu sama lain.

Terdapat beberapa cara atau prosedur untuk mengetahui terjadinya autokorelasi pada suatu model regresi. Tetapi uji yang paling banyak digunakan adalah uji *Durbin Watson* (DW). Adapun persyaratan yang harus dipenuhi dalam uji *Durbin Watson* (DW) adalah sebagai berikut:

- a) Bila $DW > D_u$, (dengan $df = n - k - 1$) maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b) Jika $DW < d_1$, (dengan $df = n - k - 1$) maka H_0 ditolak, artinya terjadi korelasi
- c) Jika $d_1 < DW < d_u$, maka tidak dapat ditentukan apakah terdapat autokorelasi atau tidak.⁵⁹

⁵⁸ Ibid, hm. 108.

⁵⁹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 161.

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda sebagai suatu teknik atau analisis statistik yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan statistik antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian analisis regresi digunakan untuk mengkaji hubungan ketergantungan antara variabel terikat terhadap satu atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel bebas minimal dua variabel.⁶⁰ Persamaan regresi dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* yaitu lokasi (X_1), harga (X_2), dan fasilitas (X_3) terhadap variabel *dependent* yaitu kepuasan pengunjung (Y). Bentuk umum persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KP = \alpha + b_1L + b_2H + b_3F + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan Pengunjung (KP)

α = Konstanta

b_1 b_2 b_3 = Koefisien

b_1L = Lokasi (variabel independen)

b_2H = Harga (variabel independen)

b_3F = Fasilitas (variabel independen)

e = error

⁶⁰ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm.181.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya akan semakin baik. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh besar terhadap variabel dependen, hal ini dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi di tunjukkan oleh *Adjusted R Square* R^2 .⁶¹

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.⁶²

Kriteria pengujian:

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak

⁶¹ Setiawan dan Dewi Ebdah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010), hlm. 64.

⁶² Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Center Academic Publishing, 2013), hlm. 121.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis koefisien regresi parsial secara simultan dengan menggunakan analisis varian. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Statistic uji yang digunakan dalam hal ini adalah statistic uji F.

Keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_0 diterimadan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten

Tapanuli Selatan

1. Sejarah Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli

Selatan

Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan awal mulanya merupakan perkebunan kopi dan coklat, pembangunan Taman Syaakirah diawali pada tahun 2016 yang terinovasi dari wisata yang ada di daerah Bandung, Jawa Barat yang dikelola oleh Indar Sakti Tanjung sebagai Pemilik Objek Wisata yang diberi nama Taman Syaakirah The View And Resto Aek Sabaon. Nama wisata tersebut diambil dari nama anak pertama dari Pak Indar Skti Tanjung

Awalnya wisata ini tidak dipungut biaya masuk oleh Pak Indar Sakti Tanjung, akan tetapi seiring berjalannya waktu pemilik wisata tersebut mematok biaya Rp 5.000 dan sekarang Rp 15.000. Akses menuju ke objek wisata berkisaran 1 jam dari Kota Padangsidimpuan.

2. Lokasi

Lokasi dan tempat penelitian yaitu Objek Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan, Indonesia.

3. Visi dan Misi

a) Visi

Memberikan Wahana Objek Wisata berskala Internasional bagi wisatawan yang datin

b) Misi

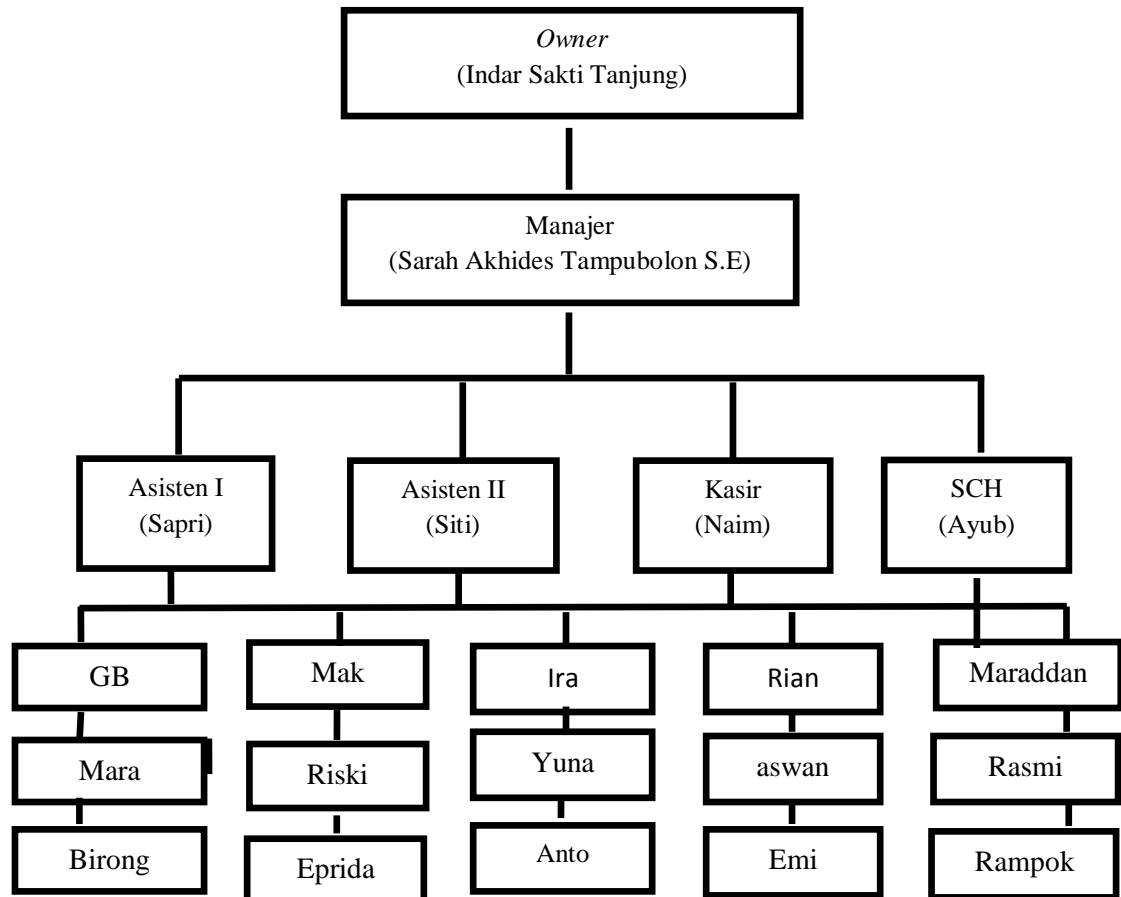
Mampu bersaing dengan objek wisata lain dan tetap menjaga ciri khas objek wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan.⁶³

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu bagian dari proses manajemen, struktur organisasi menunjukkan aspek kegiatan yang ada dalam organisasi, seperti pembagian tugas, penetapan tugas dan wewenang, serta tanggungjawab masing-masing bagian yang ada untuk menjalankan tugas dan fungsinya sesuai yang telah ditentukan. Berikut merupakan struktur organisasi wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan :

⁶³Indar Sakti Tanjung, *Hasil Observasi Akhir dan Wawancara dengan Owner Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan*, 2021.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Objek Wisata Taman Syaakirah
Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan



B. Gambaran Umum Responden

1. Usia

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	15-30 Tahun	75
2	30-45 Tahun	23

3	45-60 Tahun	1
Total		99

Sumber : data diloah SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan banyaknya responden berdasarkan umur dan dapat dilihat bahwa seluruh responden dengan usia 15-30 adalah sebanyak 75, usia 30-45 adalah sebanyak 23 orang, usia 45-55 adalah sebanyak 1, total keseluruhan adalah sebanyak 99 orang.

2. Jenis Kelamin

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	42
2	Perempuan	57
Total		99

Sumber : data diloah SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan banyaknya responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 42 orang sedangkan banyaknya responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 57 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jenis kelamin laki-laki.

C. Deskripsi Jawaban Responden

1. Variabel Kepuasan Pengunjung (Y)

Analisis deskriptif bertujuan untuk memperjelas gambaran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel kepuasan pengunjung dalam penelitian ini diukur dengan tiga indikator yaitu kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, dan kesediaan merekomendasikan. Pada variabel ini digunakan delapan pernyataan, masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 8 \times 99 = 792$, dan skor maksimal $5 \times 8 \times 99 = 3.960$. rentang skor $3.960 - 792 = 3.168$. interval skor = $3.168 : 5 = 633$. Penelitian yang dilakukan terhadap 99 responden berkaitan dengan kepuasan pengunjung diperoleh skor total sebesar 3.314, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket variabel kepuasan pengunjung. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 3.314 : 3.960 \times 100\% = 83,6\%$ yang berada pada interval 81% - 100% termasuk pada kategori sangat setuju. Berdasarkan skor total yang diperoleh, maka kepuasan pengunjung pada objek wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan berada pada kategori sangat baik. Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan kepuasan pengunjung terangkum dalam tabel IV.3 :

Tabel IV.3
Distribusi Jawaban Responden Terhadap
Variabel Kepuasan Pengunjung (Y)

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	3.328 – 3.961	81 % - 100 %	Sangat Setuju

2	2.694- 3.327	61 % - 80 %	Setuju
3	2.060 – 2.693	41 %- 50 %	Kurang Setuju
4	1.426 - 2.059	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	792 – 1.425	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diloah SPSS 22, 2021

Kepuasan pengunjung dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan 3 indikator. Responden dalam penelitian ini berjumlah 99, dijelaskan sebagai berikut :

a. Kesesuaian Harapan

Untuk mengetahui indikator kesesuaian harapan, maka pada indikator ini digunakan 4 pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 4 \times 99 = 396$, dan skor maksimal $5 \times 4 \times 99 = 1.980$. rentang skor = $1.980 - 396 = 1.584$. interval kelas $1.584 : 5 = 316$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.4

Tabel IV.4
Interval Kriteria Indikator Kesesuaian Harapan

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	1.664 – 1.980	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	1.347 – 1.663	61 % - 80 %	Setuju
3	1.030 – 1.346	41 %- 50 %	Kurang Setuju
4	713 – 1.029	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	396- 712	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diloah SPSS 22, 2021

Hasil penelitian pada indikator kesesuaian harapan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, maka diperoleh skor total 1.649, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator kesesuaian harapan. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 1.649 : 1980 \times 100\% = 83,2\%$ yang berada pada interval 81% - 100% dengan kategori sangat setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator kesesuaian harapan, maka indikator ini termasuk kategori sangat baik.

b. Minat Berkunjung Kembali

Untuk mengetahui indikator minat berkunjung kembali, maka pada indikator ini digunakan 2 pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 99 = 198$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 99 = 990$. rentang skor = $990 - 198 = 792$. interval kelas $990 : 5 = 198$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5

Tabel IV.5
Interval Kriteria Indikator Minat Berkunjung Kembali

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	994 – 1.192	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	795 – 993	61 % - 80 %	Setuju
3	596 – 794	41 % - 50 %	Kurang Setuju
4	397 – 595	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	198 – 396	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diloah SPSS 22, 2021

Hasil penelitian pada indikator minat berkunjung kembali dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, maka diperoleh skor total 839, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator minat berkunjung kembali. $DP = \text{skortotal} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 839 : 990 \times 100\% = 84,7\%$ yang berada pada interval 81% - 100% dengan kategori sangat setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator minat berkunjung kembali, maka indikator ini termasuk kategori sangat baik.

c. Kesiediaan Merekomendasikan

Untuk mengetahui indikator kesiediaan merekomendasi, maka pada indikator ini digunakan 2 pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 99 = 198$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 99 = 990$, rentang skor = $990 - 198 = 792$. interval kelas $990 : 5 = 198$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.6

Tabel IV.6
Interval Kriteria Indikator Kesiediaan Merekomendasikan

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	994 – 1.192	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	795 – 993	61 % - 80 %	Setuju
3	596 – 794	41 %- 50 %	Kurang Setuju
4	397 – 595	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	198 – 396	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diloah SPSS 22, 2021

Hasil penelitian pada indikator kesediaan merekomendasikan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, maka diperoleh skor total 851, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator kesediaan merekomendasikan. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 851 : 990 \times 100\% = 85,9\%$ yang berada pada interval 81 % - 100 % dengan kategori sangat setuju.. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator kesediaan merekomendasikan, maka indikator ini termasuk kategori sangat baik.

2. Variabel Lokasi

Variabel lokasi dalam penelitian ini diukur dengan tiga indikator yaitu akses, lalu lintas dan visibilitas, pada variabel ini digunakan delapan pernyataan, masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 8 \times 99 = 792$, dan skor maksimal $5 \times 8 \times 99 = 3.960$. rentang skor $3.960 - 792 = 3.152$. interval skor = $3.152 : 5 = 633$. Penelitian yang dilakukan terhadap 99 responden berkaitan dengan lokasi diperoleh skor 3.480, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket variabel lokasi. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 3.480 : 3.960 \times 100\% = 87,8\%$ yang berada pada interval 81 % - 100 % termasuk pada kategori sangat setuju. Berdasarkan skor total yang diperoleh, maka lokasi pada objek wisata Taman syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan berada pada ketegori sangat baik. Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan lokasi terangkum dalam tabel IV.7 :

Tabel IV.7
Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Lokasi (X₁)

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	3.328 – 3.961	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	2.694- 3.327	61 % - 80 %	Setuju
3	2.060 – 2.693	41 %- 50 %	Kurang Setuju
4	1.426 - 2.059	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	792 – 1.425	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Lokasi dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan 3 indikator. Responden dalam penelitian ini berjumlah 99, dijelaskan sebagai berikut :

a. Akses

Untuk mengetahui indikator akses, maka pada indikator ini digunakan 3 pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 3 \times 99 = 297$ dan skor maksimal $5 \times 3 \times 99 = 1.485$. rentang skor = $1.485 - 297 = 1.188$. interval kelas $1.485 : 5 = 297$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.8

Tabel IV.8
Interval Kriteria Indikator Akses

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	1.489 – 1.786	81 % - 100 %	Sangat Setuju

2	1.191 – 1.488	61 % - 80 %	Setuju
3	893 – 1.190	41 %- 50 %	Kurang Setuju
4	595 – 892	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	297 – 594	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diloah SPSS 22, 2021

Hasil penelitian pada indikator akses dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, maka diperoleh skor total 1.220, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator akses. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 1.220 : 1485 \times 100\% = 82,1\%$ yang berada pada interval 81 % - 100 % dengan kategori sangat setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator akses, maka indikator ini termasuk kategori sangat baik.

b. Lalu Lintas

Untuk mengetahui indikator lalu lintas, maka pada indikator ini digunakan 3 pernyataan, maing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 3 \times 99 = 297$, dan skor maksimal $5 \times 3 \times 99 = 1.485$, rentang skor = $1.485 - 297 = 1.188$. interval kelas $1.485 : 5 = 297$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.9

Tabel IV.9
Interval Kriteria Indikator Lalu Lintas

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	1.489 – 1.786	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	1.191 – 1.488	61 % - 80 %	Setuju
3	893 – 1.190	41 % - 50 %	Kurang Setuju
4	595 – 892	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	297 – 594	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Hasil penelitian pada indikator lalu lintas dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, maka diperoleh skor total 1.160, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator lalu lintas. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 1.160 : 1.485 \times 100\% = 78,1\%$ yang berada pada interval 61 % - 80 % dengan kategori setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator lalu lintas, maka indikator ini termasuk kategori baik.

c. Visibilitas

Untuk mengetahui indikator visibilitas, maka pada indikator ini digunakan 2 pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 99 = 198$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 99 = 990$, rentang skor = $990 - 198 = 792$. interval kelas $1.582 : 5 = 316,4$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.10

Tabel IV.10
Interval Kriteria Indikator Visibilitas

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	994 – 1.192	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	795 – 993	61 % - 80 %	Setuju
3	596 – 794	41 % - 50 %	Kurang Setuju
4	397 – 595	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	198 – 396	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diloah SPSS 22, 2021

Hasil penelitian pada indikator visibilitas dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, maka diperoleh skor total 807, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator visibilitas. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 807 : 990 \times 100\% = 81,5\%$ yang berada pada interval 81 % - 100 % dengan kategori sangat setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator visibilitas, maka indikator ini termasuk kategori sangat baik.

3. Variabel Harga

Variabel harga dalam penelitian ini diukur dengan tiga indikator yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas, kesesuaian harga dengan manfaat, pada variabel ini digunakan delapan pernyataan, masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 8 \times 99 = 792$, dan skor maximal $5 \times 8 \times 99 = 3.960$. rentang skor $3.960 - 792 = 3.152$. interval skor = $3.152 : 5 = 633,6$. Penelitian yang dilakukan terhadap 99 responden berkaitan dengan harga diperoleh skor 2.840, yang

diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket variabel harga. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 2.840 : 3.960 \times 100\% = 71,7\%$ yang berada pada interval 61% - 80% termasuk pada kategori setuju. Berdasarkan skor total yang diperoleh, maka harga pada objek wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan berada pada kategori baik. Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan harga terangkum dalam tabel IV.11 :

Tabel IV.11
Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Harga (X₂)

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	3.328 – 3.961	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	2.694- 3.327	61 % - 80 %	Setuju
3	2.060 – 2.693	41 %- 50 %	Kurang Setuju
4	1.426 - 2.059	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	792 – 1.425	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diloah SPSS 22, 2021

Harga dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan 3 indikator. Responden dalam penelitian ini berjumlah 99, dijelaskan sebagai berikut :

a. Keterjangkauan Harga

Untuk mengetahui keterjangkauan harga, maka pada indikator ini digunakan 3 pernyataan, maing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 3 \times 99 = 297$, dan skor maksimal $5 \times 3 \times 99 = 1.485$. rentang skor = $1.485 - 297 = 1.188$. interval kelas $1.465 : 5$

= 297. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.12

Tabel IV.12
Interval Kriteria Indikator Keterjangkauan Harga

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	1.489 – 1.786	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	1.191 – 1.488	61 % - 80 %	Setuju
3	893 – 1.190	41 %- 50 %	Kurang Setuju
4	595 – 892	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	297 – 594	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Hasil penelitian pada indikator keterjangkauan harga dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, maka diperoleh skor total 1.148, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator keterjangkauan harg. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 1.148 : 1.485 \times 100\% = 77,3\%$ yang berada pada interval 61 % - 80 % dengan kategori setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator keterjangkauan harga, maka indikator ini termasuk kategori baik.

b. Kesesuaian Harga dengan Kualitas

Untuk mengetahui indikator Kesesuaian Harga dengan Kualitas, maka pada indikator ini digunakan 2 pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 99 = 198$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 99 = 990$. rentang skor = $990 - 198 =$

792. interval kelas $990 : 5 = 198$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.13

Tabel IV.13
Interval Kriteria Indikator Kesesuaian Harga dengan Kualitas

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	994 – 1.192	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	795 – 993	61 % - 80 %	Setuju
3	596 – 794	41 %- 50 %	Kurang Setuju
4	397 – 595	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	198 – 396	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Hasil penelitian pada indikator Kesesuaian Harga dengan Kualitas dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, maka diperoleh skor total 923, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator kesesuaian harga dengan kualitas. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 923 : 990 \times 100\% = 94,1\%$ yang berada pada interval 81 % - 100 % dengan kategori sangat setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator kesesuaian harga dengan kualitas, maka indikator ini termasuk kategori sangat baik.

c. Kesesuaian Harga dengan Manfaat

Untuk mengetahui Kesesuaian Harga dengan Manfaat, maka pada indikator ini digunakan 2 pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal $= 1 \times 2 \times 99 = 198$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 99 = 990$, rentang skor $= 990 - 198 = 792$. interval

kelas $1.582 : 5 = 316,4$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.14

Tabel IV.14
Interval Kriteria Indikator Kesesuaian Harga dengan Manfaat

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	994 – 1.192	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	795 – 993	61 % - 80 %	Setuju
3	596 – 794	41 %- 50 %	Kurang Setuju
4	397 – 595	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	198 – 396	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Hasil penelitian pada indikator Kesesuaian Harga dengan Manfaat dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, maka diperoleh skor total 774, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator kesesuaian harga dengan manfaat. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 774 : 990 \times 100\% = 78,1\%$ yang berada pada interval 61 % - 80 % dengan kategori setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator Kesesuaian Harga dengan Manfaat, maka indikator ini termasuk kategori baik.

4. Variabel Fasilitas

Variabel fasilitas dalam penelitian ini diukur dengan tiga indikator yaitu kelengkapan, kondisi fasilitas. Dan kemudahan menggunakan. Pada variabel ini digunakan delapan pernyataan, masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 8 \times 99 = 792$, dan

skor maximal $5 \times 8 \times 99 = 3.960$. rentang skor $3.960 - 792 = 3.152$. interval skor = $3.152 : 5 = 633,6$. Penelitian yang dilakukan terhadap 99 responden berkaitan dengan fasilitas diperoleh skor 3.394, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket variabel fasilitas. DP = skor total : skor maksimal x 100% = $3.394 : 3.960 \times 100\% = 85,7\%$ yang berada pada interval 81 % - 100 % termasuk pada kategori sangat setuju. Berdasarkan skor total yang diperoleh, maka fasilitas pada objek wisata Taman syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan berada pada kategori sangat baik. Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan fasilitas terangkum dalam tabel IV.15 :

Tabel IV.15
Distribusi Jawaban Responden Terhadap Fasilitas (X₃)

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	3.328 – 3.961	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	2.694- 3.327	61 % - 80 %	Setuju
3	2.060 – 2.693	41 %- 50 %	Kurang Setuju
4	1.426 - 2.059	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	792 – 1.425	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diloah SPSS 22, 2021

Fasilitas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan 3 indikator. Responden dalam penelitian ini berjumlah 99, dijelaskan sebagai berikut :

a. Kelengkapan

Untuk mengetahui indikator kelengkapan, maka pada indikator ini digunakan 2 pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 99 = 198$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 99 = 990$. rentang skor = $990 - 198 = 792$. interval kelas $990 : 5 = 198$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.16

Tabel IV.16
Interval Kriteria Indikator Kelengkapan

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	994 – 1.192	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	795 – 993	61 % - 80 %	Setuju
3	596 – 794	41 % - 50 %	Kurang Setuju
4	397 – 595	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	198 – 396	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diloah SPSS 22, 2021

Hasil penelitian pada indikator kesesuaian kelengkapan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, maka diperoleh skor total 834, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator kelengkapan. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100 \% = 834 : 990 \times 100\% = 84,2 \%$ yang berada pada interval 81 % - 100 % dengan kategori sangat baik. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator kelengkapan, maka indikator ini termasuk kategori sangat baik.

b. Kondisi dan Fungsi

Untuk mengetahui indikator kondisi dan fungsi, maka pada indikator ini digunakan 4 pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 4 \times 99 = 396$, dan skor maksimal $5 \times 4 \times 99 = 1.980$, rentang skor = $1.980 - 396 = 1.584$, interval kelas $1.980 : 5 = 396$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.17

Tabel IV.17
Interval Kriteria Indikator Kondisi dan Fungsi

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	1.984 – 2.380	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	1.587 – 1.983	61 % - 80 %	Setuju
3	1.190 – 1.586	41 % - 50 %	Kurang Setuju
4	793 – 1.189	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	396 – 792	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Hasil penelitian pada indikator kondisi dan fungsi dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, maka diperoleh skor total 1667, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator kondisis dan fungsi. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\%$
 $= 1.667 : 1.980 \times 100\% = 84,1\%$ yang berada pada interval 81 % -100 % dengan kategori sangat setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator kondisi dan fungsi, maka indikator ini termasuk kategori sangat baik.

c. Kemudahan Menggunakan

Untuk mengetahui indikator kemudahan menggunakan, maka pada indikator ini digunakan 2 pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 5, sehingga skor minimal = $1 \times 2 \times 99 = 198$, dan skor maksimal $5 \times 2 \times 99 = 990$, rentang skor = $990 - 198 = 792$. interval kelas $1.582 : 5 = 316,4$. Tabel kategori dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.18

Tabel IV.18
Interval Kriteria Indikator Kemudahan Menggunakan

No	Interval	Interval Persentase	Kategori
1	994 – 1.192	81 % - 100 %	Sangat Setuju
2	795 – 993	61 % - 80 %	Setuju
3	596 – 794	41 %- 50 %	Kurang Setuju
4	397 – 595	21 % - 40 %	Tidak Setuju
5	198 – 396	1 % - 20 %	Sangat Tidak Setuju

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Hasil penelitian pada indikator kemudahan menggunakan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, maka diperoleh skor total 831, yang diperoleh dari hasil penjumlahan skor total pada validitas angket indikator kemudahan menggunakan. $DP = \text{skor total} : \text{skor maksimal} \times 100\% = 831 : 990 \times 100\% = 83,9\%$ yang berada pada interval 81 % - 100 % dengan kategori sangat setuju. Berdasarkan skor yang diperoleh pada indikator kemudahan menggunakan, maka indikator ini termasuk kategori sangat baik.

D. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jadi, $df = 99-2 = 97$, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1663.

Hasil dari uji validitas lokasi adalah sebagai berikut

Tabel IV.19
Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Lokasi

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,797	Instrument Valid Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 99-2 = 97$ pada taraf signifikan 0,1% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1663$	Valid
Butir2	0,650		Valid
Butir3	0,791		Valid
Butir 4	0,797		Valid
Butir 5	0,775		Valid
Butir 6	0,498		Valid
Butir 7	0,741		Valid
Butir 8	0,617		Valid

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.19 variabel lokasi menunjukkan bahwa data yang terkumpul adalah valid. Dengan ketentuan rumus, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut adalah valid. Dari delapan pernyataan dari variabel lokasi menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel} 0,1663$. Adapun uji validitas variabel harga adalah sebagai berikut.

Tabel IV.20
Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Harga

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,512	Instrument Valid Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 99 - 2 = 97$ pada taraf signifikan 0,1 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1663$	Valid
Butir2	0,762		Valid
Butir3	0,406		Valid
Butir 4	0,673		Valid
Butir 5	0,671		Valid
Butir 6	0,798		Valid
Butir 7	0,578		Valid
Butir 8	0,660		Valid

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.20 variabel harga menunjukkan bahwa data yang terkumpul adalah valid. Dengan ketentuan rumus, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut adalah valid. Dari delapan pernyataan dari variabel harga menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel} 0,1663$. Adapun uji validitas variabel fasilitas adalah sebagai berikut.

Tabel IV.21
Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Fasilitas

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,447	Instrument Valid Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 99 - 2 = 97$ pada taraf	Valid
Butir2	0,635		Valid
Butir3	0,503		Valid

Butir 4	0,734	signifikan 0,1 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1663$	Valid
Butir 5	0,625		Valid
Butir 6	0,627		Valid
Butir 7	0,585		Valid
Butir 8	0,484		Valid

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.21 variabel fasilitas menunjukkan bahwa data yang terkumpul adalah valid. Dengan ketentuan rumus, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut adalah valid. Dari delapan pernyataan dari variabel fasilitas menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel} 0,1663$. Adapun uji validitas variabel kepuasan pengunjung adalah sebagai berikut.

Tabel IV.22
Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Kepuasan Pengunjung

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,637	Instrument Valid Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 99 - 2 = 97$ pada taraf signifikan 0,1 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1663$	Valid
Butir 2	0,625		Valid
Butir 3	0,617		Valid
Butir 4	0,524		Valid
Butir 5	0,566		Valid
Butir 6	0,482		Valid
Butir 7	0,318		Valid
Butir 8	0,563		Valid

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.22 variabel kepuasan pengunjung menunjukkan bahwa data yang terkumpul adalah valid. Dengan ketentuan rumus, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut adalah valid. Dari delapan pernyataan dari variabel kepuasan pengunjung menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,0,1663.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur yang digunakan. Adapun hasil uji reliabilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.23
Hasil Uji Reliabilitas Lokasi, Harga, Fasilitas dan
Kepuasan Pengunjung

No	Variabel	Nilai Alpha Uji Reliabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Lokasi	0,865	0,60	Valid
2	Harga	0,821	0,60	Valid
3	Fasilitas	0,718	0,60	Valid
4	Kepuasan Pengunjung	0,664	0,60	Valid

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.23 diatas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* untuk variabel lokasi adalah $0,865 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi adalah reliabel, *Cronbach Alpha* untuk variabel harga adalah $0,821 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa harga adalah reliabel. *Cronbach Alpha* untuk variabel fasilitas adalah $0,718 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas adalah reliabel. *Cronbach Alpha*

untuk variabel kepuasan pengunjung adalah $0,664 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengunjung adalah reliabel.

D. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kemudian angka diperoleh dari masing-masing variabel independen maupun dependen menunjukkan angka yang valid dan reliabel, kemudian masuk pada tahap teknik analisis data. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun hasil uji analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel IV.24
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lokasi	99	14	40	32.03	4.980
Harga	99	14	40	28.89	5.820
Fasilitas	99	28	40	33.98	2.638
Kepuasan Pengunjung	99	28	39	33.79	2.455
Valid N (listwise)	99				

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Nilai rata-rata pada tabel IV.24 dari variabel lokasi adalah 32.03, nilai variasi dari lokasi adalah 4.980, nilai terendah dari lokasi adalah 14

dan nilai tertinggi dari lokasi adalah 40. Nilai rata-rata dari variabel harga adalah 28.89, nilai variasi dari harga adalah 5.820, nilai terendah dari harga adalah 14 dan nilai tertinggi dari harga adalah 40. Sedangkan nilai rata-rata dari variabel fasilitas adalah 33,83, nilai variasi dari fasilitas adalah 2,638, nilai terendah dari fasilitas adalah 28 dan nilai tertinggi dari fasilitas adalah 40. Kemudian nilai rata-rata dari variabel kepuasan pengunjung adalah 33.79, nilai variasi dari kepuasan pengunjung adalah 2,455, nilai terendah dari kepuasan pengunjung adalah 28 dan nilai tertinggi dari kepuasan pengunjung adalah 39.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.25
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.18897742
Most Extreme	Absolute	.073
Differences	Positive	.073
	Negative	-.044
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.25 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa lokasi, harga dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk variabel lokasi, harga dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.26
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients*

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Lokasi	.622	1.607
Harga	.624	1.603
Fasilitas	.985	1.015

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel IV.26 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel lokasi adalah sebesar 0,622, variabel harga adalah sebesar 0,624 dan variabel fasilitas adalah sebesar 0,985. Sedangkan nilai VIF dari variabel lokasi adalah sebesar 1,607, variabel harga adalah sebesar 1,603 sedangkan variabel fasilitas adalah sebesar 1,015. Jadi, nilai *tolerance* dari ke tiga variabel $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Berdasarkan penilaian dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa

tidak terjadi multikolinearitas antara variabel lokasi, harga dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung.

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ununtuk variabel lokasi, harga, dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.27
Hasil Uji Heterokedastisitas
Corelations

		Lokasi	Harga	Fasilitas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation	1.00	.573	-	
	Coefficient	0	**	.069	-.032
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.500	.754
	N	99	99	99	99
Harga	Correlation	.573	1.00	.047	
	Coefficient	**	0		-.026
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.644	.795
	N	99	99	99	99
Fasilitas	Correlation	-	.047	1.00	
	Coefficient	.069		0	.050
	Sig. (2-tailed)	.500	.644	.	.624
	N	99	99	99	99

	N	99	99	99	99
Unstandardized Residual	Correlation	-	-	.050	1.000
	Coefficient	.032	.026		
	Sig. (2-tailed)	.754	.795	.624	
	N	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV.27 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel lokasi adalah sebesar 0,745 > 0,1, kedua variabel harga adalah sebesar 0,795 > 0,1 dan ketiga yaitu variabel fasilitas adalah sebesar 0,624 > 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

5. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi untuk variabel lokasi, harga, dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.28
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.453 ^a	.205	.180	2.223	2.331

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Harga, Lokasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber data : SPSS 22, 2021.

Berdasarkan tabel IV.28 di atas dapat diketahui bahwa :DW memiliki nilai sebesar 2,303, sementara itu $n = 99$, $k = 3$, maka dapat

diperoleh hasil $dl = 1,6108$ dan $4-dl = 2,3892$, dan hasil $du = 1,7355$ dan $4-du = 2,2645$. Hasil perhitungan di atas bahwa $DW > du = 2,303 > 1,7355$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokolerasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu lokasi, harga dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung.

Tabel IV.29
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.236	3.519		6.034	.000
Lokasi	-.080	.057	-.163	-1.413	.161
Harga	.015	.049	.036	.311	.756
Fasilitas	.345	.074	.428	4.677	.000

Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber data : SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda pada tabel IV.29 di atas, dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$KP = \alpha + b_1L + b_2H + b_3F + e$$

$$KP = 21,236 - 0,080 (L) + 0,015 (H) + 0,345 (F) + 3,519$$

Dimana:

Y = Kepuasan Pengunjung (KP)

α = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien

b_1L = Lokasi (variabel independen)

b_2H = Harga (variabel independen)

b_3F = Fasilitas (variabel independen)

e = error

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 21,236, menyatakan bahwa jika lokasi , harga dan fasilitas diasumsikan 0 maka kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 21,236 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi lokasi adalah - 0,080, artinya jika lokasi diasumsikan naik satu satuan, maka kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan menurun sebesar - 0,080 satuan. Koefisien berbilang negatif artinya tidak terjadi hubungan yang positif antara variabel lokasi dengan kepuasan pengunjung.
- c. Nilai koefisien regresi harga adalah sebesar 0,015, artinya jika harga diasumsikan naik satu persen, maka kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan meningkat sebesar 0,015 Rupiah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel harga dengan kepuasan pengunjung.

- d. Nilai koefisien regresi fasilitas adalah sebesar 0,345, artinya jika fasilitas diasumsikan naik satu persen, maka kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan meningkat sebesar 0,345 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel fasilitas dengan kepuasan pengunjung.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.30
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.188	2.212

Predictors: (Constant), Fasilitas, Lokasi, Harga
Sumber data : SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel IV.30 di atas, diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,188. Besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,188 atau sama dengan 18,8 %, berarti bahwa variabel lokasi, harga dan fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung sebesar 18,8 % sedangkan sisanya 81,2 %

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diasumsikan dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji parsial (uji t) yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.31
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.236	3.519		6.034	.000
Lokasi	-.080	.057	-.163	-1.413	.161
Harga	.015	.049	.036	.311	.756
Fasilitas	.345	.074	.428	4.677	.000

Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung
Sumber data : SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji t pada tabel IV.31 di atas diketahui nilai signifikan variabel lokasi adalah sebesar $0,161 > 0,1$ maka variabel lokasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung. Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Nilai signifikan variabel harga sebesar $0,756 > 0,1$ maka variabel harga tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung. Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Dan nilai signifikan variabel fasilitas sebesar $0,000 < 0,1$ sehingga dapat disimpulkan variabel fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Berdasarkan nilai diatas diketahui nilai t_{tabel} dari rumor $df = n - k - 1$ atau $df = 99 - 3 - 1 = 95$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,661. Nilai t_{hitung} variabel lokasi adalah sebesar -1.413, nilai t_{hitung} harga adalah sebesar 0,311, dan nilai t_{hitung} fasilitas adalah sebesar 4,677. Karena $t_{hitung} - 1.413 < t_{tabel} 1,661$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara lokasi terhadap kepuasan pengunjung. Dan $t_{hitung} 0,311 < t_{tabel} 1,661$ maka H_{a2} dan ditolak. Artinya tidak ada pengaruh harga terhadap kepuasan pengunjung. Serta $T_{hitung} 4,677 > t_{tabel} 1,661$ maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Artinya ada pengaruh positif antara fasilitas terhadap kepuasan pengunjung.

c. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji simultan (uji f) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan (serentak) terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji simultan (uji f) yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.32
Hasil Uji Simultan (Uji f)
ANOVA*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	125.512	3	41.837	8.547	.000 ^b
Residual	465.033	95	4.895		
Total	590.545	98			

Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung
Predictors: (Constant), Fasilitas, Lokasi, Harga
Sumber data : SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji f pada tabel IV.32 diatas, diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 karena nilai Sig 0,000 < 0,1 maka sesuai

dengan pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain lokasi (X_1), harga (X_2) dan fasilitas (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y).

Berdasarkan hasil uji f pada di atas, diketahui nilai f_{hitung} adalah sebesar 8,547 dan f_{tabel} 2,14 dengan taraf signifikan 0,1 dan $df = n - k - 3 = 99 - 3 - 1 = 95$. Karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($8,547 > 2,14$), maka sebagaimana dalam pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke4 diterima dan dengan kata lain lokasi (X_1), harga (X_2) dan fasilitas (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y).

F. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Determinan Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Lokasi terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan..

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel lokasi adalah sebesar -1.413, artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama tidak teruji kebenarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara variabel lokasi terhadap kepuasan

pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Menurut Tarigan lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan pengarynya terhadap keberadaan berbagai macam usaha/kegiatan lain ekonomi maupun social.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari Palupi dengan judul pengaruh lokasi, kenyamanan, dan sarana prasarana terhadap kepuasan wisatawan di Taman Prestas Surabaya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dan peneliti terdahulu, kepuasan pengunjung tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh lokasi yang dekat dengan perkotaan, serta mudah dijangkau. Karena pada saat ini, kenyataannya walaupun lokasi suatu wisata jauh dari perkotaan ataupun tidak mudah dijangkau, para wisatawan akan tetap mengunjunginya. Semakin jauh lokasi wisata dari perkotaan maka menarik wisatawan untuk mengunjunginya.

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikan hubungan antara lokasi dengan kepuasan pengunjung $> 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara lokasi dengan kepuasan pengunjung.

2. Pengaruh Harga terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel harga adalah sebesar 0,311 artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Dengan demikian hipotesis kedua tidak teruji kebenarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara variabel harga terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan teori permintaan ekonomi klasik yang menyebutkan bahwa semakin tinggi harga barang dan jasa, semakin rendah permintaan. Menurut Hasan harga merupakan segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh, memiliki, memanfaatkan sejumlah barang dan jasa.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afridah Intan dan Nova Eviana dengan judul Pengaruh Produk Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta Timur.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kepuasan pengunjung tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh harga yang terjangkau, karena pada saat ini, tidak setiap individu mempermasalahkan besarnya harga tiket dalam suatu wisata. Harga yang mahal dijadikan sebagai bagian dari kehidupan sosialita bagi sebahagian kalangan

masyarakat. Semakin tinggi harga maka semakin tinggi pula kelas sosialita kehidupannya.

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikan hubungan antara harga dengan kepuasan pengunjung $> 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara harga dengan kepuasan pengunjung.

3. Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel fasilitas adalah sebesar 4,677, artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Dengan demikian hipotesis ketiga teruji kebenarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Menurut Tjiptono fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan pengunjung secara langsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peggy Rahma Alana dan Tanto Askriyandoko Putro dengan judul .Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan

Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola wisata akan memengaruhi kepuasan pengunjung. Semakin baik fasilitas yang ditawarkan maka semakin tinggi kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung. Dan sebaliknya semakin buruk kualitas fasilitas, maka semakin rendah kepuasan yang dirasakan.

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikan hubungan antara fasilitas dengan kepuasan pengunjung $< 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas dengan kepuasan pengunjung.

4. Pengaruh Lokasi, Harga dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hasil uji simultan (f) diperoleh signifikan f_{hitung} adalah sebesar 8,547 dan f_{tabel} adalah sebesar 2,698. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($8,139 > 2,14$), maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, artinya terdapat pengaruh lokasi, harga dan fasilitas secara simultan terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bermaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan yang dirasakan tidak hanya beesaal dari diri peneliti sendiri tetapi juga dari faktor lain. Adapun keterbatasan yang peneliti hadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi diantaranya :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan dan kemampuan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
3. Dalam penyebaran angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia dalam angket (kuesioner) sehingga memengaruhi validitas data yang diperoleh.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada variabel lokasi, harga, dan fasilitas sebagai variabel independen, dan kepuasan pengunjung sebagai variabel dependen.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,188 yang artinya bahwa variabel lokasi, harga, dan fasilitas hanya memberikan kontribusi sebesar 18,8 % terhadap kepuasan pengunjung di wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

1. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil penelitian menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Dari hasil uji f sebelumnya diperoleh hasil bahwa lokasi, harga dan fasilitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kepuasan

pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaok Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini berarti variabel lokasi, harga dan fasilitas secara bersama-sama memengaruhi kepuasan pengunjung dimasa yang akan datang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas, adapun saran yang bias diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Agar dapat memelihara fasilitas agar kenyamanan pengunjung terealisasikan dengan baik. Serta lebih memperhatikan tentang apa yang dapat memengaruhi kepuasan pengunjung di masa yang akan datang, karena pengunjung yang puas akan melakukan kunjungan kembali.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat lebih spesifik lagi dalam meneliti. Karena masih banyak variabel-variabel yang dapat memengaruhi kepuasan pengunjung misalnya kualitas produk, kualitas pelayanan, kinerja serta sikap karyawan agar dapat dijadikan variabel penelitian yang bisa diteliti oleh peneliti dengan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manap, *Revolusi Manajemen Pemasaran* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Adiwara Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
- Afridah Intan dan Nova Eviana, *Pengaruh Produk Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta Timur, dalam Jurnal EDUTURISMA*, Vol. III, No. 1, 2018.
- Aplikasi Tafsir Al Qur'an, Surah Al Imran Ayat 159, Di Akses 6 Desember 2021, Pukul. 12.12 WIB.*
- Ayu Wandira, *Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Bank Mandiri KCP Teluk Batung Bandar Lampung), Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.*
- D. Wahyu Ariani, *Manajemen Operasi Jasa* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis* Jakarta: Center Academic Publishing, 2013.
- Departemen Agama, *Al- Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* Semarang: PT Karya Thaha Putra, 2002.
- Didin Burhanuddin Rabbani, *Analisis Pengaruh Etika Bisnis Islam, Lokasi Usaha, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan (Studi Pada Pelaku Wirausaha Barang Bekas Di Pasar Cirebon Timur Kota Malang), Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.*
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Eanggi Maisaroh, *Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata, dan Experiental Purchising Terhadap Kepuasan Konsumen Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016.
- Fandy Djiptono, *Pemasaran Jasa, Prinsip, Penerapan, dan Penelitian.* Yogyakarta: CV. Andi, 2014.
- Fitria Halim, dkk, *Manajemen Pemasaran Jasa* Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 202.

- Fitria Salahika dan Ririn Tri Ratnasari, *Pengaruh Kualitas Jasa Perspektif Islam terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Hotel Grand Kalimas di Surabaya dalam Jurnal JESTT*. Vol. 2, No. 4, 2015.
- Florentina Anna Triant Pertiwi, *“Pengaruh Harga, Fasilitas Wisata dan Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Objek Wisata Konversi” Skripsi* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018.
- Imam Ardiansyah, *Pengaruh Harga dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Taman Impian Jaya Ancol Jakarta dengan Metode Structural Equation Modeling*, dalam Jurnal ISSN, Vol. 14, No. 3, 2019.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kasmir, *Kewirausahaan* Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- M. Syamsul Ma’arif dan Hendri Tanjung, *Manajemen Operasi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Manullang. M, *Pengantar Bisnis* Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2016.
- Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan* Surabaya: Untomo Press, 2018.
- Mey Linda (Pengunjung), *“Hasil Wawancara” Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan, April 2021.*
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Nasution, Fitri Handayani (Pengunjung), *Hasil Wawancara Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan, Juni 2021.*
- Nasution, M.N, *Manajemen Jasa Terpadu* Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Nicklouse Cristian Lempo, dkk, *Pengaruh Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Wisata Toar Lumiuut (Taman Enam) Sonder*, dalam Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

- Nur Safira (Pengunjung), *Hasil Wawancara Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan*, April 2021.
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Peggy Rahma Alana dan Tanto Askriyandoko, *Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulomo Kabupaten Trenggalek, dalam Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, Vol. 5, No.2, 2020.
- Philip Kotler dan Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* Jakarta: Erlangga, 2008.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* Jakarta : Erlangga, 2009.
- Ritonga, Hasry Alawiyah (Pengunjung), *Hasil Wawancara Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan*, Juni 2021.
- Rosita, dkk, *Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta*, dalam *Jurnal Manajemen Resolt Dan Leisure*, Vol. 13, No. 1, 2016.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rukiyah (Pengunjung), *Hasil Wawancara Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanali Selatan*, April 2021.
- Sari Palupi, *Pengaruh Lokasi, Kenyamanan dan Sarna Prasarana Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Prestasi Surabaya*, *Jurnal* , Vol. 4, No. 4, 2019.
- Setiawan dan Dewi Ebdah Kusrini, *Ekonometrika* Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010.
- Siregar, Budi Gautama, dkk, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pasta Gigi Pepsodent Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan*, dalam *Jurnal Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Vol. 6, No. 1, 2018.
- Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi dan operasi* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

- Sudaryono, *Manajemen Pemasaran* Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Sumayang Lalu, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Syarif Hidayatullah, dkk, *Citra Destinasi : Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Wisatawan Yang Berkunjung Ke Gunung Bromo*, dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 8, No. 1, 2020.
- Tanjung, Indar Sakti, *Hasil Observasi Akhir dan Wawancara dengan Owner Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan*, 2021.
- Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik* Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. KETERANGAN DIRI

Nama : Meliana
Tempat/ Tanggal Lahir : Sabungan Julu, 28 Mei 1997
NIM : 16 402 00078
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Sabungan Julu
Riwayat Organisasi : -
Email : melianahrp745@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2004-2010 : SD N 200409 Sabungan Julu
2010-2013 : SMP N 9 Padangsidimpuaaaaaan
2013-2016 : SMK N 1 Padangsidimpuan
2016 sampai sekarang : IAIN Padangsidimpuan

C. KETERANGAN KELUARGA

Nama Ayah : Marhot Harahap
Nama Ibu : Rondon Ritonga
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Organisasi Ibu : Wiraswasta

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah, dengan judul **“Determinan Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

MELIANA
NIM. 16 402 00078

Butir3	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.253* .011 99	.228* .023 99	1 .122 99	.310** .002 99	.300** .003 99	.287** .004 99	.223* .027 99	.406** .000 99
Butir4	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.144 .154 99	.613** .000 99	.122 .229 99	1 .363** 99	.535** .000 99	.247* .014 99	.376** .000 99	.673** .000 99
Butir5	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.257* .010 99	.381** .000 99	.310** .002 99	.363** .000 99	1 .524** 99	.397** .000 99	.297** .003 99	.671** .000 99
Butir6	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.185 .067 99	.652** .000 99	.300** .003 99	.535** .000 99	.524** .000 99	1 .398** 99	.516** .000 99	.798** .000 99
Butir7	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.540** .000 99	.283** .004 99	.287** .004 99	.247* .014 99	.397** .000 99	.398** .000 99	1 .579** 99	.578** .000 99
Butir8	Pearson Correlat ion Sig. (2- tailed) N	.597** .000 99	.474** .000 99	.223* .027 99	.376** .000 99	.297** .003 99	.516** .000 99	.579** .000 99	1 .660** 99

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir5	Pearson Correlation	.174	.166	.321**	.289**	1	.331**	.348**	.162	.574**
	Sig. (2-tailed)	.084	.099	.001	.004		.001	.000	.108	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir6	Pearson Correlation	.040	.280**	.283**	.530**	.331**	1	.199*	.311**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.690	.005	.004	.000	.001		.048	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir7	Pearson Correlation	.193	.321**	.105	.247*	.348**	.199*	1	.033	.518**
	Sig. (2-tailed)	.055	.001	.297	.013	.000	.048		.741	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir8	Pearson Correlation	.191	.326**	.012	.314**	.162	.311**	.033	1	.497**
	Sig. (2-tailed)	.057	.001	.906	.001	.108	.002	.741		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Skor	Pearson Correlation	.447**	.604**	.498**	.653**	.574**	.535**	.518**	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Butir6	Pearson Correlation	.023	.091	.167	.151	.396**	1	.243*	.089	.482**
	Sig. (2-tailed)	.823	.366	.097	.134	.000		.015	.378	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir7	Pearson Correlation	.081	-.015	.201*	.003	.019	.243*	1	.058	.318**
	Sig. (2-tailed)	.422	.881	.045	.974	.852	.015		.566	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir8	Pearson Correlation	.239*	.234*	.317**	.367**	.195	.089	.058	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	.017	.019	.001	.000	.051	.378	.566		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Skor	Pearson Correlation	.637**	.625**	.617**	.524**	.566**	.482**	.318**	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Hasil Uji Reliabilitas

1. Reliabilitas Lokasi

Uji Reliabilitas Lokasi Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	8

2. Reliabilitas Harga

Uji Reliabilitas Harga Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	8

3. Reliabilitas Fasilitas

Uji Reliabilitas Fasilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	8

4. Reliabilitas Kepuasan Pengunjung

Uji Reliabilitas Kepuasan Pengunjung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	8

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lokasi	99	14	40	32.03	4.980
Harga	99	14	40	28.89	5.820
Fasilitas	99	35	50	42.51	3.042
Kepuasan Pengunjung	99	28	39	33.79	2.455

Valid N (listwise)	99			
--------------------	----	--	--	--

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	2.17835598
^b		
Most	Absolute	.045
Extreme	Positive	.045
Differences	Negative	-.037
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lokasi	.625	1.600
Harga	.626	1.598
Fasilitas	.990	1.011

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas Correlations

		Lokasi	Harga	Fasilitas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.573*	-.041	-.024
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.688	.814
	N	99	99	99	99
Harga	Correlation Coefficient	.573**	1.000	.037	-.009
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.719	.930
	N	99	99	99	99
Fasilitas	Correlation Coefficient	-.041	.037	1.000	.046
	Sig. (2-tailed)	.688	.719	.	.649
	N	99	99	99	99
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.024	-.009	.046	1.000
	Sig. (2-tailed)	.814	.930	.649	.
	N	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Autokolerasi

**Uji Autokolerasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.461 ^a	.213	.188	2.212	2.331

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Harga, Lokasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.236	3.519		6.034	.000
Lokasi	-.080	.057	-.163	-1.413	.161
Harga	.015	.049	.036	.311	.756
Fasilitas	.345	.074	.428	4.677	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

7. Uji Hipotesis

a. Uji R Squer (R^2)

**Uji R Squer (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.188	2.212

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Harga, Lokasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

b. Uji t

**Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.236	3.519		6.034	.000
Lokasi	-.080	.057	-.163	-1.413	.161
Harga	.015	.049	.036	.311	.756
Fasilitas	.345	.074	.428	4.677	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

c. Uji F

**Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	125.512	3	41.837	8.547	.000 ^b
Residual	465.033	95	4.895		
Total	590.545	98			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Harga, Lokasi

GAMBAR









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor
ampiran
al

222 /In.14/G 1/G.4c/PP.00.9/09/2021

22 September 2021

Penunjukan Pembimbing Skripsi

th. Ibu;

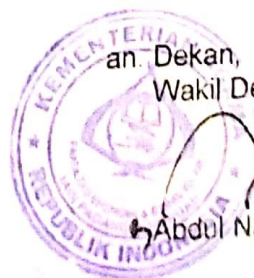
Nofinawati : Pembimbing I
Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil
yang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi
mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Meliana
M : 1640200078
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syakirah Aek
Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut
dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

mbusan
kan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2180 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/09/2021
Hal : Mohon Izin Riset

22 September 2021

Yth. Pimpinan Pengelola Wisata Taman Syaakira
Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Meliana
NIM : 1640200078
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Determinan Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakira Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

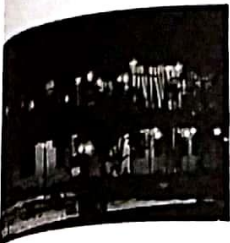
Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

sa.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**TAMAN WISATA SYAAKIRAH THE VIEW AND RESTO
DESA AEK SABAON KABUPATEN TAPANULI
SELATAN KEC. MARANCAR. CONTACT PERSON**

0812 7356 2117

Nomor :

Aek sabaon , 13 Oktober 2021

Perihal :

Izin Riset

Yth,

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis islam

IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Sesuai Dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam No. :

1180 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/09/2021. Tentang mohon izin Riset Tanggal 13 oktober 2021

Sehubungan hal tersebut di atas, memberikan izin riset kepada :

Nama : Meliana
NIM : 16 402 00078
Semester : XI (Sebelas)
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Riset : " Determinan Kepuasan Pengunjung Wisata
Taman Syaakirah Aek Sabaon, kabupaten Tapanuli
Selatan

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Owner Syaakirah The View And Resto

INDAR SAKTI TANJUNG